



**SKRIPSI**

**PERAN ORANG TUA DALAM PEMBELAJARAN  
DARING SELAMA PANDEMI *COVID-19* DI SD  
NEGERI 095263 BOSI SINOMBAH  
KAB.SIMALUNGUN  
TAHUN 2021**



Oleh:

Novi Agrestin Sinaga

NIM. 032017015

**PROGRAM STUDI NERS TAHAP AKADEMIK SEKOLAH  
TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH  
MEDAN  
2021**



**SKRIPSI**

**PERAN ORANG TUA DALAM PEMBELAJARAN  
DARING SELAMA PANDEMI *COVID-19* DI SD  
NEGERI 095263 BOSI SINOMBAH  
KAB.SIMALUNGUN  
TAHUN 2021**



Oleh:

Novi Agrestin Sinaga

NIM. 032017015

**PROGRAM STUDI NERS TAHAP AKADEMIK SEKOLAH  
TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH  
MEDAN  
2021**



**LEMBAR PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Novi Agrestin Sinaga  
NIM : 032017015  
Program Studi : Ners  
Judul : Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring Selama Pandemi *Covid-19* Di SD Negeri 095263 Bosi Sinombah kab.Simalungun Tahun 2021

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di STIKes Santa Elisabeth Medan.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Penulis,

*Materai Rp.6000*

Novi Agrestin Sinaga



**PROGRAM STUDI NERS  
STIKes SANTA ELISABETH MEDAN**

**Tanda Persetujuan**

Nama :Novi Agrestin Sinaga  
NIM :032017015  
Judul :Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring Selama Pandemi *Covid*  
19 Di SD Negeri 095263 Bosi Sinombah kab.Simalungun Tahun 2021

Menyetujui Untuk Diujikan Pada Ujian Sidang Jenjang Sarjana Keperawatan  
Medan, 20 Mei 2021

Pembimbing II

Pembimbing I

(Friska S.H Br.Ginting S.Kep.,Ns., M.Kep) (Samfriati Sinurat S.Kep., Ns., MAN)

Mengetahui  
Program Studi Sarjana Keperawatan

(Samfriati Sinurat, S.Kep., NS., MAN)



**HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI**

**Telah diuji**

**Pada tanggal, 20 Mei 2021**

**PANITIA PENGUJI**

**Ketua :**

**Samfriati Sinurat, S.Kep., NS., MAN**

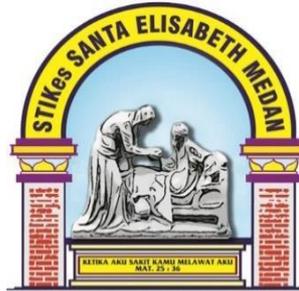
**Anggota :**

**1. Friska S.H Br.Ginting S.Kep.,Ns., M.Kep**

**2. Imelda Sirait S.Kep., Ns., M.Kep**

Mengetahui  
Nama Program Studi

**(Samfriati Sinurat, S.Kep., Ns., MAN)**



**PROGRAM STUDI NERS  
STIKes SANTA ELISABETH MEDAN**

**Tanda Pengesahan**

Nama : Novi Agrestin Sinaga  
NIM : 032017015  
Judul : Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring Selama Pandemi  
Covid-19 Di SD Negeri 095263 Bosi Sinombah kab.Simalungur  
Tahun 2021

Telah Disetujui, Diperiksa Dan Dipertahankan Dihadapan Tim Penguji  
Sebagai Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan  
Pada Rabu, 05 Mei 2021 Dan Dinyatakan LULUS

TIM PENGUJI:

TANDA TANGAN

Penguji I : **Samfriati Sinurat, S.Kep., NS., MAN**

\_\_\_\_\_

Penguji II : **Friska S.H Br.Ginting S.Kep.,Ns., M.Kep**

\_\_\_\_\_

Penguji III : **Imelda Sirait, S.Kep., Ns., M.Kep**

\_\_\_\_\_

Mengetahui  
Ketua Prodi Studi Ners

Mengesahkan  
Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan

(Samfriati Sinurat, S.Kep., Ns., MAN)

(Mestiana Br Karo, M.Kep., DNSe)



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Sekolah Tinggi STIKes Santa Elisabeth Medan, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Novi Agrestin Sinaga  
Nim : 032017015  
Program Studi : Ners  
Jenis Karya : Skripsi

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi STIKes Santa Elisabeth Medan Hak Bebas Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: Peran orang tua dalam pembelajaran daring selama pandemi Covid-19 Di SD Bandar Mariah Kabupaten Simlungun Tahun 2021. Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan).

Dengan hal bebas royalti *Non-eksklusif* ini Sekolah Tinggi STIKes Santa Elisabeth Medan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Medan, 20 Mei 2021  
Yang Menyatakan

(Novi Agrestin Sinaga)



ABSTRAK

Novi agrestin sinaga 032017015

Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring Selama Pandemi *covid-19* Di SD Negeri 095263 Bosi Sinombah Kab.Simalungun Tahun 2021.

Program Studi Ners 2021

Kata kunci : peran orang tua, pembelajaran daring

Peran orang tua adalah suatu hal kompleks pengharapan anak terhadap orang tua yang mempunyai tanggung jawab dalam keluarga. Orang tua pada awalnya berperan dalam membimbing sikap serta keterampilan yang mendasar, agar patuh terhadap aturan untuk pembiasaan yang baik. Pembelajaran daring merupakan salah satu metode pembelajaran *online* atau dilakukan melalui jaringan internet. Pembelajaran daring dikembangkan untuk memperluas jangkauan layanan pendidikan dan juga meningkatkan ketersediaan layanan pendidikan. Pelaksanaan pendidikan juga tanggung jawab orang tua dan masyarakat sekitar, tidak hanya tanggung jawab lembaga pendidikan juga sangat menentukan keberhasilan pendidikan anak-anaknya, diantaranya orangtua berperan sebagai: pendidik, pendorong, fasilitator dan pembimbing. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran orang tua dalam pembelajaran daring selama pandemi *covid-19* SD 095263 Bosi sinombah Kab.Simalungun Tahun 2021. Jenis rancangan penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan besar sampel sebanyak 61 responden. Penelitian dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada responden. Hasil penelitian diperoleh peran orang tua baik 59 orang (96,7%) indikator peran orang tua sebagai pendidik adalah mayoritas cukup sebanyak 42 responden (68.9%), peran orang tua sebagai pendorong adalah mayoritas baik sebanyak 48 responden (78,7%), peran orang tua sebagai fasilitator mayoritas baik yaitu sebanyak 49 responden (80,3%) dan peran orang tua dalam pembelajaran daring sebagai pembimbing mayoritas baik sebanyak 49 responden (80,3%). Diharapkan orang tua lebih meningkatkan perannya sebagai orang tua dalam mendidik, membimbing dan mendampingi anak selama pembelajaran daring berlangsung di masa pandemi *Covid-19*.

Referensi (2009-2021)



**ABSTRACT**

Novi agrestin sinaga 032017015

The Role of Parents in Online Learning During the Covid-19 Pandemic at SD Negeri 095263 Bosi Sinombah, Simalungun Regency in 2021.

Nurse study program 2021

*Key words: the role of parents in online learning*

*The role of parents is a complex matter of children's expectations of parents who have responsibilities in the family. Parents initially play a role in guiding basic attitudes and skills, so that they obey the rules for good habits. Online learning is one method of online learning or done through the internet network. Online learning was developed to expand the reach of educational services and also increase the availability of educational services. The implementation of education is also the responsibility of parents and the surrounding community, not only the responsibility of educational institutions but also greatly determines the success of their children's education, including parents acting as educators, motivators, facilitators and mentors. This study aims to determine the role of parents in online learning during the COVID-19 pandemic at SD 095263 Bosi sinombah Kab. Simalungun in 2021. The type of research design used was descriptive. The sampling technique used purposive sampling with a sample size of 61 respondents. The research was conducted by distributing questionnaires to respondents. The results of the study obtained that the role of parents was good for 59 people (96.7%) the indicator of the role of parents as educators was the majority were sufficient as many as 42 respondents (68.9%), the role of parents as motivators was a good majority as many as 48 respondents (78.7%), the role of parents as facilitators was good, the majority were 49 respondents (80.3%) and the role of parents in online learning as mentors was good, the majority were 49 respondents (80.3%). It is hoped that parents will further enhance their role as parents in educating, guiding and assisting children during online learning during the Covid-19 pandemic.*

Bibliography of Indonesia (2009-2021)



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan Penelitian ini. Adapun judul Penelitian ini adalah “Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring Selama Pandemi *covid-19* Di SD Negeri 095263 Bosi Sinombah Kab.Simalungun Tahun 2021”. Penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Program Studi Ners Tahap Akademik di STIKes Santa Elisabeth Medan.

Penyusunan Penelitian ini telah banyak mendapatkan bimbingan, perhatian, kerjasama dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Mestiana Br.Karo, M.Kep., DNSc selaku Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan yang telah memberikan kesempatan dan juga fasilitas untuk mengikuti menyelesaikan pendidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan
2. Samfriati Sinurat, S.Kep., Ns., MAN selaku Ketua Program Studi Ners sekaligus sebagai pembimbing dan penguji 1 saya , yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian dan juga memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti dan memberikan kesempatan untuk upaya penyelesaian pendidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan.
3. Friska S.H Br.Ginting S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen pembimbing II sekaligus penguji saya yang telah membantu, membimbing dan



mengarahkan peneliti dengan penuh kesabaran dan memberikan ilmu yang bermanfaat dalam menyelesaikan Penelitian ini.

4. Imelda Sirait, S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen penguji III saya yang telah bersedia membimbing dan mengarahkan saya dengan sabar sehingga Penelitian ini selesai dengan baik.
5. Lindawati Simorangkir, S.Kep., Ns., M.Kes selaku dosen pembimbing akademik, nasehat, bimbingan, membantu dalam menyelesaikan permasalahan dalam akademik maupun luar akademik selama menyelesaikan pendidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan.
6. Kepada kepala sekolah yang telah mengizinkan saya melakukan penelitian di sekolah SD Negeri 095263 Bosi Sinombah Kab.Simalungun.
7. Kepada seluruh responden/orang tua SD Negeri 095263 Bosi Sinombah Kab.Simalungun yang telah membantu saya dalam penelitian.
8. Seluruh staff dosen dan tenaga kependidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan yang telah membimbing dan membantu peneliti selama menjalani pendidikan.
9. Teristimewa kepada keluarga tercinta terimakasih atas doa, dukungan dan kasih sayang yang telah diberikan selama ini.
10. Seluruh teman sejawat program studi Ners tahap akademik angkatan XI stambuk 2017 yang selalu berjuang bersama sampai dengan penyusunan Penelitian ini dan terimakasih untuk semua orang yang



terlibat dalam penyusunan Penelitian ini, yang tidak dapat peeliti sebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang miliki, dan menyadari bahwa penyusunan Penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan baik isi dan teknik penulisan. Oleh karena itu dengan kerendahan hati peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun sehingga menjadi masukan bagi peneliti dalam menyempurnakan Penelitian ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan berkat dan karunia kepada semua pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan Penelitian ini.

Demikian kata pengantar dari penulis. Akhir kata peneliti mengucapkan terimakasih.

Peneliti

*Materai Rp.6000*

Novi Agrestin Sinaga



DAFTAR ISI

<b>SAMPUL DEPAN</b> .....	<b>i</b>
<b>SAMPUL DALA6</b> .....	<b>ii</b>
<b>PESYARATAN GELAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PENETAPAN PENGUJI</b> .....	<b>vi</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR DIAGRAM</b> .....	<b>xix</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Perumusan masalah .....	6
1.3. Tujuan penelitian .....	7
1.3. Manfaat Penelitian.....	7
1.3.1 Manfaat teoritis .....	7
1.3.2 Manfaat praktis.....	7
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1. Definisi Peran Orang Tua .....	9
2.2. Peran Orang Tua Dalam Pendidikan .....	11
2.2.1. Pendidik (edukator) .....	12
2.2.2. Pendorong (motivaror) .....	13
2.2.3. Fasilitator .....	15
2.2.4. Pembimbing .....	15
2.4. Peran Orang Tua Dalam Keluarga .....	17
2.5. Peran orangtau dalam mendidik anak .....	19
2.6. Pembelajaran Daring .....	22
2.6.1. Kelebihan dan kekurangan <i>E-learning</i> .....	23
2.7. Kendala yang di hadapi orang tua dalam pembelajaran daring .....	27
<b>BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN</b>	
3.1. Kerangka Konsep .....	28
<b>BAB 4 METODOLOGI PENELITIAN</b>	



4.1. Rancangan Penelitian .....	30
4.2. Populasi dan Sampel .....	30
4.2.1. Populasi .....	30
4.2.2. Sampel.....	31
4.3. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional.....	32
4.3.1. Variabel penelitian .....	32
4.3.2. Defenisi operasional.....	32
4.4. Instrumen Penelitian.....	33
4.5. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	34
4.5.1. Lokasi penelitian .....	34
4.5.2. Waktu penelitian .....	34
4.6. Prosedur Pengumpulan Data Dan Pengumpulan Data.....	34
4.6.1. Pengumpulan data .....	35
4.6.2 Teknik pengumpulan data .....	36
4.7. Kerangka Operasional .....	37
4.8. Analisa Penelitian.....	37
4.9. Etika Penelitian .....	39
<b>BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
<b>5.1. Gambaran Lokasi Penelitian.....</b>	<b>43</b>
<b>5.2. Hasil Penelitian .....</b>	<b>43</b>
5.2.1. Data demografi responden .....	44
5.2.2. Indikator peran orang tua dalam pembelajaran daring.....	45
<b>5.3. Pembahasan .....</b>	<b>46</b>
5.3.1. Peran orang tua dalam pebelajaran daring selama pandemi covid-19 di SD Negeri 095262 Bosi Sinombah Kab.Simalungun Tahun 2021 .....	46
5.3.2. keterbatasan penelitian .....	50
<b>BAB 6 Simpulan Dan Saran</b>	
6.1. Simpulan.....	51
6.2. Saran.....	51
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>53</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	
<b>1. Lembar persetujuan responden (<i>Informed consent</i>).....</b>	<b>56</b>
<b>2. Lembar kuesioner .....</b>	<b>57</b>
<b>3. Surat usulan judul.....</b>	<b>61</b>
<b>4. Hasil output distribusi frekuensi .....</b>	<b>63</b>
<b>5. Surat pengambilan data awal .....</b>	<b>65</b>
<b>6. Surat keterangan layak etik .....</b>	<b>66</b>
<b>7. Surat permohonan ijin penelitian.....</b>	<b>67</b>
<b>8. Dokumentasi .....</b>	<b>68</b>



**9. Lembar konsultasi ..... 69**

STIKES SANTA ELISABETH MEDAN



**DAFTAR TABEL**

	Halaman
Tabel 4.1 Devenisi Operasional Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 Di SD Negeri 095263 Bosi Sinombah kab.Simalungun Tahun 2021.....	32
Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Dan Persentase Data Demokrasi berdasarkan usia, jenis kelamin, pekerjaan orang tua, pendidikan orang tua Siswa SD Negeri 095263 Bosi Sinombah Kabupaten Simalungun Tahun 2021 (n=61).....	42
Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Dan Persentase Peran Orangtua Dalam Pembelajaran Daring Selama Pandemi <i>covid-19</i> Di SD Negeri 095263 Bosi Sinombah Kecamatan Dolok Silau Kabupaten Simalungun (n=61).....	44
Tabel 5.3 Distribusi frekwensi dan persentase indikator Peran orang tua dalam pembelajaran daring selama pandemi <i>Covid-19</i> Di SD Negeri 095263 Bosi Sinombah Kab.Simalungun Tahun 2021.....	44



**DAFTAR BAGAN**

Bagan 3.1 Kerangka Konseptual Definisi Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring Selama Pandemi <i>Covid-19</i> Di SD Bosi Sinombah Kabupaten Simalungun Tahun 2021 .....	29
Bagan 4.2 Peran Orang Tua Dalam pembelajaran daring selama Pandemi <i>Covid-19</i> Di SD Bosi Sinombah Kabupaten Simalungun Tahun 2021 .....	37

## **BAB 1 PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Saat ini negara kita sedang dilanda musibah besar, yaitu adanya wabah atau virus yang menyerang manusia di seluruh dunia yang dikenal dengan *covid-19*, dimana wabah atau virus ini menyerang siapapun, sehingga menyebabkan negara kita Indonesia juga harus waspada, dan menetapkan untuk melakukan kegiatan di rumah saja, serta harus sosial distancing untuk menjaga agar memperlambat penyebaran *covid-19* (Cahyati dan Kusumah, 2020). Sejak ditetapkannya *covid-19* sebagai pandemi pada tanggal 11 Maret 2020, Pemerintah mengeluarkan Surat Edaran Mendikbud No.4 tahun 2020 yang menetapkan aturan belajar dari rumah (*learn from home*) bagi anak-anak sekolah dan bekerja dari rumah (*work from home*) bagi guru. Untuk pendidikan di Indonesia, kondisi ini merupakan hal yang tidak terduga bagi guru, orang tua, dan anak. Guru, orang tua, dan anak-anak secara tiba-tiba harus mencari cara agar proses belajar tetap berjalan agar perkembangan anak tetap optimal meskipun mereka tetap dirumah (Iftitah dan Anawaty, 2020).

Menurut Yulianingsih *et al.*,(2020) Kegiatan belajar dari rumah diselenggarakan secara daring (dalam jaringan). Kegiatan belajar anak tersebut dilaksanakan di rumah dan menjadi tanggungjawab orangtua. Kesiapan belajar dari rumah ini dapat dilihat dari bagaimana orangtua dalam membimbing anak selama belajar di rumah. Tidak semua orangtua siap menjalankan pekerjaan rumah sekaligus menjadi guru pengganti selama belajar di rumah (BDR).

Menurut Aziza dan Yunus, (2020) Pembelajaran daring merupakan pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan murid, tetapi dilakukan melalui online. Pembelajaran dilakukan melalui video conference, e learning atau distance learning. (Pengertian daring menurut para ahli). Pengertian Komunikasi dalam Jaringan (Daring) Menurut para ahli, komunikasi telah digunakan sejak manusia pertama diturunkan ke muka bumi.

Saat ini banyak orang tua yang tidak selalu bisa mengawasi anak-anaknya dalam proses belajar karena banyaknya kesibukan orang tua itu sendiri apalagi jika orang tua sama-sama sibuk bekerja sehingga tidak setiap saat bisa menemani anak-anaknya belajar. Berbagai macam kesibukan orang tua dapat menyebabkan kurang menyadari peranannya sebagai orang tua dalam membimbing dan mengarahkannya dalam proses belajar.

Mengingat pentingnya peranan orang tua dalam mendidik anak, beberapa penelitian telah membuktikan bahwa orang tua memiliki tugas yang sangat besar dalam kemampuan anak dalam lingkup pendidikan. Salah satunya penelitian yang dilakukan oleh *valeza* (2017) menunjukkan peran orang tua dalam menentukan prestasi belajar siswa sangatlah besar. Pendidikan anaknya dapat menyebabkan kurang atau bahkan tidak berhasil dalam belajarnya. Sebaliknya, orang tua yang selalu memberikan perhatian pada anaknya, terutama perhatian pada kegiatan belajar mereka di rumah, akan membuat anak lebih giat dan lebih bersemangat dalam belajar karena ia tahu bahwa bukan dirinya sendiri saja yang berkeinginan untuk maju, akan tetapi orang tuanya juga memiliki keinginan yang sama (Handayani, 2020).

Peran adalah aspek dinamis dari situasi (negara). Ini memainkan peran ketika seseorang mengikuti posisinya dan menerapkan hak dan kewajibannya. Peran orang tua dalam mendampingi kesuksesan anak selama belajar di rumah menjadi sangat sentral, sekaitan dengan hal tersebut (WHO, 2020) merilis berbagai panduan bagi orang tua dalam mendampingi putra-putri selama pandemi ini berlangsung yang meliputi tips pengasuhan agar lebih positif dan konstruktif dalam mendampingi anak selama beraktivitas di rumah (Islam, Usia dan Gresik, 2021).

Selama daring orang tua lebih banyak menghabiskan waktu di rumah, sehingga orang tua dapat berperan lebih besar dalam pembelajaran anak di rumah, karena peran orang tua dalam pembelajaran anak di rumah sangat diperlukan (Praherdhiono & Eka Pramono Adi, Yulias Prihatmoko, Nunung Nindigraha, Yerry Soepriyanto, Henny Indreswari, 2020) (Hewi & Asnawati, 2020). Kondisi saat sekarang ini ramai diberbagai media sosial yang menceritakan pengalaman orangtua siswa selama mendampingi anak-anaknya belajar baik positif maupun negatif. Seperti misalnya yang terjadi ada orangtua yang sering marah-marah karena mendapatkan anaknya yang sulit diatur sehingga mereka tidak tahan dan menginginkan anak mereka belajar kembali di sekolah. Belum lagi kemampuan orangtua terhadap mata pelajaran yang diajarkan oleh guru juga terbatas, dimana ketika anak belajar di rumah secara otomatis orangtua harus menjelaskan kembali materi yang disampaikan guru secara *online*, karena akan sangat berbeda daya tangkap anak saat pembelajaran online dengan pembelajaran secara *offline* (langsung di ruang kelas) (Salamah dan Fauziah, 2020).

Selanjutnya, siswa dengan dua orang tua yang beroperasi dalam peran suportif adalah 52% lebih mungkin menikmati sekolah dan mendapatkan nilai A daripada siswa yang orang tuanya dilepaskan dengan apa yang terjadi di sekolah. Permasalahan tersebut sering terutama terjadi pada tahun-tahun awal tahun sekolah, ketika siswa dengan orang tua yang aktif berada hampir dua kali lebih mungkin untuk berhasil. Begitu siswa memasuki sekolah menengah, efeknya berkurang sedikit mungkin karena mereka matang selama waktu ini tetapi masih ada 22% perbedaan.

Orang tua pada awalnya berperan dalam membimbing sikap serta keterampilan yang mendasar, seperti pendidikan agama untuk patuh terhadap aturan, dan untuk pembiasaan yang baik, namun perannya menjadi meluas yaitu sebagai pendamping pendidikan akademik. Prabhawani (2016), menyatakan bahwa pelaksanaan pendidikan merupakan tanggung jawab orang tua dan masyarakat sekitar, tidak hanya tanggung jawab lembaga pendidikan saja. Orang tua adalah bagian dari keluarga yang lebih besar, digantikan oleh keluarga inti orang tua dan anak-anak. Orang tua memainkan peran penting, mereka sangat berpengaruh dalam pendidikan anak-anak mereka, dan mereka bertanggung jawab atas pendidikan, perawatan dan bimbingan anak-anak mereka untuk mencapai tahap-tahap tertentu yang mempersiapkan mereka untuk kehidupan sosial (Islam, Usia dan Gresik, 2021).

Hasil Survei awal yang dilakukan pada tanggal 27 April 2021 dengan menggunakan aplikasi *whatsapp*, dan menggunakan via chat, peneliti melakukan wawancara kepada 10 orangtua siswa/i di SD Negeri 095263 di Bosi Sinombah

Kab.Simalungun, diperoleh dari 10 responden, 6 diantaranya mengatakan selama pandemi *covid-19* mereka selalu menemani anaknya saat sedang belajar daring, membimbing anak, menyediakan keperluan anak seperti alat elektronik yang mendukung proses pembelajaran daring, menyediakan makanan dan vitamin agar anak tetap sehat dan semangat untuk belajar daring. Jika anak menghadapi kesulitan misalnya sulit memahami pembelajaran ataupun kesulitan dalam mengerjakan tugas-tugas orangtua selalu menyempatkan waktu untuk mengajari anak-anak mereka dan selalu mendukung pembelajaran anak selama daring. Sedangkan 4 orang diantaranya mengatakan selama anak mereka belajar secara daring mereka tidak sepenuhnya dapat menemani anak mereka dikarenakan pekerjaan yang tidak bisa ditinggal sehingga anak lebih banyak belajar sendiri dan menyelesaikan tugas-tugas sendiri dan terkadang dibantu oleh kakak atau abang mereka, mereka menemani anak hanya saat malam setelah pulang bekerja saja. Namun untuk fasilitas pembelajaran pada anak orangtua memfasilitasi anak mereka dengan menyediakan alat elektronik yang diperlukan untuk belajar daring.

Pendampingan orang tua dalam pembelajaran dari rumah selain membantu anak dalam momen belajar juga akan membangun komunikasi yang intens dengan anak. Komunikasi yang intens ini akan membangun kreativitas anak lewat berbagai aktivitas bersama yang bermanfaat. Peran guru dan orang tua memang mendasar dalam mendukung proses anak belajar di rumah. Keduanya harus membangun kolaborasi demi memaksimalkan kegiatan belajar anak (Ifitah dan Anawaty, 2020). Mengingat pentingnya peranan orang tua dalam mendidik anak, beberapa penelitian telah membuktikan bahwa orang tua memiliki usaha yang

sangat besar dalam kemampuan anak dalam lingkup pendidikan. Salah satunya penelitian yang dilakukan Valeza (2017), dimana penelitian ini menunjukkan peran orang tua dalam menentukan prestasi belajar siswa sangatlah besar (Cahyati dan Kusumah, 2020).

Peran orang tua bertanggung jawab sebagai motivator, motivasi dapat diberikan dengan cara orang tua berperan sebagai guru disekolah. Orang tua menjadi sosok yang mampu memotivasi anak dirumah, bersikap lebih sabar (Lilawati, 2020). Orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah dengan memeriksa tugas apa saja yang diberikan oleh guru, memeriksa penyelesaian tugas yang telah dikerjakan anak, memeriksa pemahaman anak, berkomunikasi dengan anak mengenai kendala yang dihadapi anak, dan berkomunikasi dengan guru terkait hambatan yang dialami orang tua siswa dalam mendampingi anak belajar dari rumah (Kusumaningrum, Kuncoro dan Arigiyati .,2020). Orang tua berperan sebagai pengganti guru. Peran orang tua juga sangat diperlukan untuk memberikan untuk memberikan edukasi kepada anak-anaknya yang masih dirumah agar tidak tertular dan menularkan wabah virus (Haerudin *et al.*,2020)

Berdasarkan data dan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang peran orangtua dalam pembelajaran daring pada masa pandemi *covid-19* di SD Negeri 095263 Bosi Sinombah Kab.Simalungun Tahun 2021.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana “Peran orang tua dalam pembelajaran daring selama pandemi *Covid-19* di SD 095263 Bosi Sinombah Kab.Simalungun Tahun 2021?”.

## **1.3. Tujuan Penelitian**

### **1.3.1. Tujuan umum**

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peran orang tua dalam pembelajaran daring selama pandemi *covid-19* SD 095263 Bosi Sinombah Kab.Simalungun Tahun 2021.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini dapat memberikan tambahan ilmu dan mengetahui tentang peran orang tua dalam pembelajaran daring selama pandemi *covid-19* SD 095263 Bosi Sinombah Kab.Simalungun Tahun 2021.

### **1.4.2. Manfaat Praktis**

#### **1. Bagi instansi pendidikan**

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dalam melaksanakan metode pembelajaran agar dapat mengembangkan pengetahuan tentang bagaimana peran orang tua dalam pembelajaran daring.

#### **2. Bagi orang tua**

Meningkatkan peran orang tua dan rasa tanggung jawab dalam mengawasi, mendidik, membimbing, dan memotivasi anak-anaknya



agar tetap mencapai tujuan pembelajaran meskipun dengan pembelajaran *daring* dan sebagai masukan agar mereka tidak hanya memberikan tanggung jawab pendidikan kepada sekolah saja.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Menambah pengetahuan, pemahaman, pengalaman, dan wawasan dalam meningkatkan kompetensi penulis.

**BAB 2****TINJAUAN PUSTAKA****2.1. Definisi Peran Orang Tua**

Pengertian peran menurut (Badan *et al.*, 2017), merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya, maka ia menjalankan suatu peranan. Dalam sebuah organisasi setiap orang memiliki berbagai macam karakteristik dalam melaksanakan tugas, kewajiban atau tanggung jawab yang telah di berikan oleh masing-masing organisasi atau lembaga. Sedangkan menurut Gibson Invancevich dan Donelly (2002), peran adalah seseorang yang harus berhubungan dengan 2 sistem yang berbeda biasanya organisasi.

Peran adalah pola tingkah laku tertentu yang merupakan ciri-ciri khas semua petugas dari pekerjaan atau jabatan tertentu. Berdasarkan pengertian tersebut, dapat di simpulkan bahwa peran yaitu suatu pola tingkah laku yang merupakan ciri-ciri khas yang dimiliki seseorang sebagai pekerjaan atau jabatan yang berkedudukan di masyarakat (Rumbewas, Laka dan Meokbun Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP-BIAK Jl Bronco Ridge, 2018).

Menurut kamus besar bahasa indonesia orang tua adalah ayah dan ibu kandung. Orang tua adalah komponen keluarga yang terdiri dari ayah, dan ibu, dan merupakan hasil dari sebuah ikatan perwakilan yang sah yang membentuk sebuah keluarga (Rumbewas, Laka dan Meokbun Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP-BIAK Jl Bronco Ridge, 2018).

Orang tua adalah orang yang mempunyai amanat dari Allah untuk mendidik anak dengan penuh tanggung jawab atas perkembangan dan kemajuan anak dan dengan kasih sayang. Orang tua dalam hal ini terdiri dari (keluarga, ayah, ibu serta saudara adik dan kakak). Meskipun orang tua pada dasarnya dibagi menjadi tiga, yaitu orang tua kandung, orang tua asuh, dan orang tua tiri. Tetapi semua hal tersebut di artikan sebagai keluarga (Dina Novita, Amurullah, 2016).

Menurut (Dina Novita, Amurullah, 2016), Orang tua sering dikatakan guru pertama bagi anak-anaknya. Apabila anak telah masuk sekolah, orang tua adalah mitra kerja guru bagi anaknya dan orang tua merupakan guru utama yang menggunakan segala kemampuan mereka, guna keuntungan mereka sendiri, anak-anaknya, serta program yang di jalankan anak itu sendiri. Orang tua, anak dan program sekolah merupakan bagian dari suatu proses membentuk perkembangan anak.

Menurut (Ahmadi, 2004: 43) menyatakan bahwa “Peran orang tua adalah suatu hal kompleks pengharapan manusia terhadap caranya individu harus bersikap yang mempunyai tanggung jawab dalam keluarga”. Hal ini memiliki makna bahwa peran orang tua terhadap anak memiliki banyak sekali kewajiban dan tanggung jawab yang salah satunya adalah bidang pendidikan dan baik formal maupun non-formal. Di mana dengan pendidikan, anak mendapatkan suatu pencapaian atau bahkan menjadi manusia yang siap menghadapi tantangan di masa depan (Sabila Hayati, 2020).

Orang tua pada awalnya berperan dalam membimbing sikap serta keterampilan yang mendasar, seperti pendidikan agama untuk patuh terhadap

aturan, dan untuk pembiasaan yang baik (Nurlaeni & Juniarti, 2017), namun perannya menjadi meluas yaitu sebagai pendamping pendidikan akademik.

Prabhawani (2016), menyatakan bahwa pelaksanaan pendidikan merupakan tanggung jawab orang tua dan masyarakat sekitar, tidak hanya tanggung jawab lembaga pendidikan saja. Orang tua adalah bagian keluarga yang lebih besar digantikan oleh keluarga inti orang tua dan anak-anak. Orang tua memainkan peran penting, mereka sangat berpengaruh dalam pendidikan anak-anak mereka, dan mereka bertanggung jawab atas pendidikan, perawatan dan bimbingan anak-anak mereka untuk mencapai tahap-tahap tertentu yang mempersiapkan mereka untuk kehidupan sosial (Yayan Alpian, Sri Wulan Anggraeni dan Vickry Rizky Faddillah, 2021).

## **2.2. Peran Orang Tua Dalam Pendidikan**

Pemimpin dalam setiap keluarga, orang tua harus mendahulukan pendidikan dalam keluarga agar tidak terjerumus kepada hal-hal yang tidak baik. Sebab seorang anak yang dilahirkan dalam keluarga dalam keadaan tidak mengetahui apa-apa, sehingga menjadi kewajiban orang tua dan keluarga membekali anak dengan sejumlah pengalaman dan pengetahuan untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Sebagai warga negara serta menjalankan kewajibannya sebagai umat beragama (Kodwara, 2013 : 5). Peran orang tua sangat menentukan keberhasilan pendidikan anak-anaknya, diantaranya orang tua berperan sebagai :

### 2.2.1. Pendidik (*Edukator*)

Pendidik dalam agama yang pertama dan utama adalah orangtua yang bertanggung jawab terhadap anak didik dengan mengupayakan perkembangan. Setiap orang tua mempunyai cara yang berbeda-beda dalam mendidik anak. Ada orang tua yang mendidik anak dengan cara kasar, ada yang mendidik anak dengan cara lemah lembut, dan bahkan ada orang tua yang mendidik anaknya untuk mandiri. Itu semua dilakukan untuk kebaikan si anak supaya anak tidak manja dalam pemberian pendidikan. Peranan orang tua sebagai pendidik adalah :

1. Korektor, yaitu bagi perbuatan yang baik dan yang buruk agar anak memiliki kemampuan memilih yang terbaik bagi kehidupannya.
2. Inspirator, yaitu yang memberikan ide-ide positif bagi pengembangan kreativitas anak.
3. Informator, yaitu memberikan ragam informasi dan kemajuan ilmu pengetahuan kepada anak agar ilmu pengetahuan anak didik semakin luas dan mendalam.
4. Organisator, yaitu memiliki kemampuan mengelola kegiatan pembelajaran anak dengan baik dan benar.
5. Motivator, yaitu mendorong anak semakin aktif dan kreatif dalam belajar.
6. Inisiator, yaitu memiliki pencetus gagasan bagi pengembangan dan kemajuan pendidikan anak.
7. Fasilitator, yaitu menyediakan fasilitas pendidikan dan pembelajaran bagi kegiatan belajar anak.

8. Pembimbing, yaitu membimbing dan membina anak ke arah kehidupan yang bermoral, rasional, dan berkepribadian luhur sesuai dengan nilai-nilai ajaran agama dan semua norma yang berlaku di masyarakat.

#### 2.2.2. Pendorong (Motivator)

Motivator adalah daya penggerak atau pendorong anak untuk melakukan sesuatu pekerjaan. Yang berasal dari dalam diri (instrinsic) yaitu dorongan yang datang dari sanubari, umumnya karena kesadaran akan pentingnya sesuatu. Dan motivasi yang berasal dari luar (ekstrinsik) yaitu dorongan yang datang dari luar diri (lingkungan), misalnya dari orang tua , guru , teman-teman dan anggota masyarakat. Motivasi tersebut dapat berasal dari dalam diri anak (instrinsik) dan motivasi dari luar (ekstrinsik). Diantaranya peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak adalah sebagai berikut :

1. Pertama, dengan mengontrol waktu belajar dan cara belajar anak.
2. Kedua, memantau perkembangan kemampuan akademik anak. Orang tua diminta untuk memeriksa kembali nilai-nilai ulangan dn tugas anak mereka.
3. Ketiga, memantau perkembangan kepribadian yang mencakup sikap moral dan tingkah laku anak-anak. Hal ini dapat dilakukan orang tua dengan berkomunikasi dengan wali kelas untuk mengetahui perkembangan anak di sekolah.

4. Keempat, memantau keefektifitas jam belajar di sekolah. Orang tua dapat menanyakan aktivitas yang di lakukan anak mereka selama berada di sekolah.

Ada beberapa cara yang dapat di lakukan oleh orang tua untuk meningkatkan motivasi belajar sehingga anak dapat termotivasi dengan sendirinya. Motivasi yang di berikan berupa :

a. Pemberian perhatian.

Perhatian yang di berikan orang tua terhadap anak dapat berpengaruh terhadap motivasi belajarnya. Misalnya pada saat anak pulang sekolah hendaknya orang tua menanyakan apa saja kegiatan yang telah di lakukan di sekolah.

b. Pemberian hadiah.

Pemberian hadiah di digunakan orang tua kepada anak jika anak berhasil melakukan sesuatu kegiatan. Hadiah tersebut pada umumnya berbentuk benda. Dengan begitu anak akan selalu termotivasi dan akan terus giat dalam belajar.

c. Pemberian penghargaan.

Pemberian penghargaan diberikan oleh orangtua dalam rangka memberikan penguatan dari dalam diri anak.

Hal ini dimaksudkan untuk sebagai pendorong atau penggerak agar anak dapat belajar sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya dalam rangka meningkatkan prestasi belajarnya (Ningrum, 2019).

### 2.2.3. Fasilitator

Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis menulis, buku dan lain-lain. Jadi orang tua berkewajiban memenuhi fasilitas belajar agar proses belajar berjalan dengan lancar.

Adanya fasilitas belajar yang lengkap sangat mendukung untuk meningkatkan pendidikan anak, dengan adanya fasilitas berupa tempat belajar khusus di rumah, perlengkapan belajar yang memadai mulai dari buku hingga tempat belajar yang nyaman, sarana dan prasarana sangat mendukung perkembangan belajar anak. Anak akan merasa nyaman dan betah belajar di rumah dengan adanya fasilitas yang lengkap dan memadai, bukan hanya pemberian motivasi kepada anak saja, menjadi media pembelajaran bagi anak tidak kalah pentingnya orang tua harus menyiapkan fasilitas belajar yang penting bagi anak. Sehingga dengan adanya fasilitas yang diberikan orang kepada anak dapat menumbuhkan sikap semangat dan gemar belajar di rumah dalam diri anak, sehingga anak akan menjadi bersemangat untuk mengenyam pendidikan (Pratama, 2018).

### 2.2.4. Pembimbing

Orangtua tidak hanya berkewajiban memberikan fasilitas dan biaya sekolah saja. Tetapi orang tua juga dibutuhkan dalam membimbing anak-anaknya (Handayani *et al.*, 2020).

Bimbingan (guidance) oleh beberapa ahli psikologi dan pendidikan memberikan perumusan sesuai aspek yang mereka tekankan. Menurut A.J.Jones yang

di kutip oleh Singgih D. Gunarsa menyatakan: “bimbingan merupakan pemberian bantuan oleh seseorang kepada seorang lain dalam menentukan pilihan, penyesuaian dan pemecahan permasalahan, bimbingan bertujuan membantu si penerima agar bertambah kemampuan bertanggung jawab atas dirinya”. Menurut Singgih D. Gunarsa dalam membimbing anak memberikan bantuan kepada anak, orangtua berperan membimbing anak dapat di bagi dalam kelompok, yaitu:

1. Berperan sebagai pencegah, yaitu membantu anak menemukan cara-cara mengatasi persoalan, yaitu mungkin akan menjurus ke penyimpangan perkembangan mental atau tekanan jiwa atau timbulnya kelainan ataupun gangguan jiwa.
2. Berperan memelihara anak sebagai pribadi yang sudah mencapai perkembangan, baik keseimbangan emosi maupun keserasian berkepribadian, agar penyesuaian diri, yakni dengan jalan membantu anak menghadapi, memahami dan memecahkan masalah untuk mencapai hasil yang optimal, baik dalam jenjang karir maupun dalam hubungan sosial.
3. Berperan memperbaiki atau kesulitan yang sudah berakar, membantu mencari akar dari pada penyimpangan kenakalan, gangguannya supaya dapat di sembuhkan dan tercapai taraf kehidupan normal (pratama, 2018).

#### **2.4. Peran Orang Tua dalam Keluarga.**

Peran orangtua menjadi sangat penting ketika anak mulai bersekolah di rumah, karena orang tua atau keluarga pada dasarnya adalah tempat pendidikan yang pertama bagi anak. Hal tersebut sesuai dengan pendapat dari Mutiah, yang

menyatakan bahwa pengasuh, membina, dan memdidik anak di rumah merupakan kewajiban bagi setiap orang tua dalam usaha membentuk pribadi anak (Mutiah, 2012). Orang tua bertugas membantu anak dalam mempersiapkan media yang akan di gunakan anak, mendampingi proses belajarnya dan masih banyak lagi peran orangtua yang dapat memaksimalkan proses belajar mengajar di rumah melalui daring (Ifitah dan Anawaty, 2020).

Menurut Nirwana 2011, peran orangtua dalam keluarga adalah sebagai berikut :

1. Kedua orang tua mempunyai tugas untuk menyayangi anak-anaknya.
2. Orang tua mempunyai tugas dalam menjaga ketentraman dan, ketenangan lingkungan rumah serta menyiapkan ketenangan jiwa anak-anak.
3. Saling menghormati antara orang tua dan anak dengan kata lain yaitu, mengurangi kritik dan pembicaraan negative berkaitan dengan kepribadian dan perilaku mereka serta menciptakan iklim kasih sayang dan keakraban, dan pada waktu yang bersamaan kedua orang tua harus menjaga hak-hak hukum mereka terkait dengan diri mereka dan orang lain.
4. Mewujudkan kepercayaan, sebagai orang tua memberikan penghargaan dan kelayakan kepada mereka, karena hal ini akan menjadikan mereka maju dan berusaha serta berani dalam bersikap.
5. Mengadakan kumpulan keluarga, dengan mengadakan perkumpulan atau pertemuan secara pribadi dengan anak itu, maka sebagai orang tua bisa mengetahui kebutuhan jiwa anak.

Orang tua merupakan tempat rujukan bagi sejuta permasalahan anak, jangan sampai anak mendapatkan informasi dalam kehidupan keseharian dari orang lain, oleh karena itu perlu adanya kedekatan. Orang tua merupakan teladan bagi anak dalam pembentukan karakter dan kepribadian (Nasional, Pascasarjana dan Pgsri, 2017).

Prabhawani (2016), menyatakan bahwa pelaksanaan pendidikan merupakan tanggung jawab orang tua dan masyarakat sekitar, tidak hanya tanggung jawab lembaga pendidikan saja. Orang tua adalah bagian dari keluarga yang lebih besar, digantikan oleh keluarga inti orang tua dan anak-anak. Orang tua memainkan peran penting, mereka sangat berpengaruh dalam pendidikan anak-anak mereka, dan mereka bertanggung jawab atas pendidikan, perawatan dan bimbingan anak-anak mereka untuk mencapai tahap-tahap tertentu yang mempersiapkan mereka untuk kehidupan sosial (Yayan Alpian, Sri Wulan Anggraeni dan Vickry Rizky Faddillah, 2021).

## **2.5. Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak.**

Orang tua selama pandemi *Covid-19* tidak hanya berfungsi sebagai tempat pendidikan anak yang pertama dan utama dalam membentuk karakter, nilai agama dan budi pekerti tetapi sekarang memiliki peran tambahan sebagai guru kedua bagi anak dalam belajar di rumah. Peran penting orang tua selama proses pembelajaran daring dari rumah adalah menjaga motivasi anak, memfasilitasi anak belajar, menumbuhkan kreativitas anak, mengawasi anak dan mengawal hasil belajar (Trisnadewi & Muliani, 2020)

Mendampingi anak ketika belajar adalah sesuatu yang sangat penting bagi anak yaitu dapat membangun kedekatan antara orang tua dengan anak, belajar mengajaknya berdiskusi agar mengetahui bagaimana pola berpikir anak. Adapun peran penting orang tua dalam mendampingi anak yaitu (Sundari & Yoridho, 2018).

1. Anak merasa tidak sendiri.

Orang tua mendampingi anak agar merasa tidak sendiri pendampingan yang oleh orang tua membuat anak akan merasa nyaman akan membangkitkan rasa percaya diri anak. Di saat menghadapi permasalahan, ada orang tua yang akan melindunginya (Sundari & Yoridho, 2018). Dengan begitu, anak merasa orang tua memperhatikan, melindungi dan memberikan kasih sayang. Hal tersebut dapat meningkatkan kedekatan orang tua dan anak, akan membangkitkan rasa percaya diri anak.

a. Orang tua sebagai pemberi semangat

Orang tua memberi semangat kepada anak. Semangat tersebut dapat berupa kata – kata yang menimbulkan dorongan dalam diri anak. Sebagai media untuk pemacu semangat, perlu pasangkan selogan atau kata mutiara dalam pembelajaran anak usia dini dapat menciptakan suasana yang positif pada anak. Dengan kata-kata tersebut anak lebih percaya diri untuk melakukan sesuatu.

b. Memfasilitasi kebutuhan anak

Orang tua dapat memfasilitasi kebutuhan anak untuk kegiatan belajarnya dirumah agar perkembangan anak dapat tetap optimal.

Pembelajaran dapat disesuaikan dengan apa yang telah dapat dari sekolah, agar tetap terjadi kesinambungan antara apa yang didapatkan anak di sekolah dan di rumah. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Latif yang menyatakan bahwa orang tua dapat memfasilitasi kegiatan anak dirumah yang disesuaikan dengan pembelajaran anak di lembaga pendidikan seperti menyediakan buku -buku sesuai dengan tema yang tengah dibahas di sekolah/lembaga, serta mainan-mainan yang menunjang pembelajaran sesuai tema disekolah/lembaga.

#### 2. Tempat berdiskusi dan bertanya

Orang tua adalah tempat sosial pertama bagi anak. Peran orang tua dirumah juga dapat dijadikan tempat diskusi. Anak akan lebih terbuka jika orang tuanya juga terbuka dan memberi waktu luang untuk berdiskusi. Anak memiliki rasa ingin tahu yang besar sehingga mereka akan bertanya apapun kepada orang tua.

#### 3. Membantu mengenali diri sendiri

Mengenali diri sendiri sebagai sarana memudahkan kita untuk memahami orang lain (*Prashnig, 2007*). Anak membangun jati dirinya bersama orang terdekat. Disinilah peran orang tua untuk membentuk karakter dan sikap anak agar terbentuk pribadi yang baik.

#### 4. Melihat dan mengembangkan bakat anak

Orang tua harus dan mampu bertanggung jawab untuk menemukan bakat dan minat anak, sehingga anak diasuh dan di didik, baik langsung oleh orang tua atau melalui bantuan orang lain, seperti guru, sesuai dengan

bakat dan minat anak sendiri, sehingga anak dapat memperoleh prestasi belajar secara lebih optimal.

#### 5. Menciptakan lingkungan yang kondusif untuk belajar

Orang tua harus menciptakan lingkungan dan suasana belajar yang nyaman sehingga anak dapat belajar dengan baik (*fitah dan Anawaty, 2020*).

### **2.6. Pembelajaran Daring**

Daring merupakan singkatan dari “dalam jaringan” sebagai pengganti kata online yang sering kita gunakan dalam kaitannya dengan teknologi internet. Pembelajaran daring adalah salah satu strategi pembelajaran online atau dilakukan melalui jaringan internet. Pembelajaran daring (*online*) sebagai strategi pembelajaran yang menyenangkan bagi pelajar (siswa / mahasiswa) karena dapat menyimaknya dengan melalui *handphone android*, laptop, maupun komputer bukan hanya sekedar menyimak buku (Sobron A.N, dkk. 2019 ).

Pembelajaran daring merupakan salah satu metode pembelajaran *online* atau dilakukan melalui jaringan internet. Pembelajaran daring dikembangkan untuk memperluas jangkauan layanan pendidikan dan juga meningkatkan ketersediaan layanan pendidikan. Meski terlihat menyenangkan, ternyata pembelajaran daring yang dilaksanakan dari rumah bukanlah sesuatu yang mudah. Selama belajar dari rumah, siswa banyak mendapatkan tugas. Belum lagi, peran orang tua yang harus mengawasi proses pembelajaran anaknya selama di rumah (Covid-, 2020).

Menurut Heru Purnomo dalam pikiran rakyat media *network* pembelajaran jarak jauh dengan penerapan metode pemberian tugas secara daring bagi para siswa melalui *whatsapp* grub dipandang efektif dalam kondisi darurat karena adanya virus corona seperti sekarang ini. Banyak guru mengimplementasikan dengan cara-cara beragam belajar dirumah, dari perbedaan belajar itu basisnya tetap pembelajaran secara daring. Ada yang menggunakan konsep ceramah online, ada yang tetap mengajar dikelas seperti biasa tetapi divideokan kemudian dikirim melalui aplikasi *whatsapp* siswa, ada juga yang memanfaatkan konten-konten gratis dari berbagai sumber. Siswa juga dapat berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa aplikasi seperti *classroom*, *video converence*, telepon atau *live chat* maupun melalui *zoom* (Dewi, 2020)

### **2.6.1 Kelebihan dan Kekurangan *E-learning***

#### **1. Kelebihan *E-learning***

Kelebihan *E-learning* sebagaimana tertulis dalam (Sari, 2015: 27-28) yaitu:

- a. Mengatasi persoalan jarak dan waktu *E-learning* membantu pembuatan koneksi yang memungkinkan peserta didik masuk dan menjelajahi lingkungan belajar yang baru, mengatasi hambatan jarak jauh dan waktu. Hal ini memungkinkan pembelajaran bisa diakses dengan jangkauan yang lebih luas atau bisa diakses dimana saja dan tanpa terkendala waktu atau bisa diakses kapan saja.

- b. Mendorong sikap belajar aktif *E-learning* memfasilitasi pembelajaran bersama dengan memungkinkan peserta didik untuk bergabung atau menciptakan komunitas belajar yang memperpanjang kegiatan belajar secara lebih baik diluar kelas baik secara individu maupun kelompok. Situasi ini dapat membuat pembelajaran lebih konstruktif, serta terjadi dialog yang baik antara guru dengan peserta didik maupun antar peserta didik satu sama lain.
- c. Membangun suasana belajar baru, dengan belajar secara online peserta didik menemukan lingkungan yang menunjang pembelajaran dengan menawarkan suasana baru sehingga peserta didik lebih antusias dalam belajar.
- d. Meningkatkan kesempatan belajar lebih. *E-learning* meningkatkan kesempatan untuk belajar bagi peserta didik dengan menawarkan pengalaman virtual dan alat-alat yang menghemat waktu mereka sehingga memungkinkan mereka belajar lebih lanjut.
- e. Mengontrol proses belajar. Baik guru maupun peserta didik dapat menggunakan bahan ajar atau petunjuk belajar yang terstruktur dan terjadwal melalui internet, sehingga keduanya bisa saling menilai bagaimana bahan ajar dipelajari. *E-learning* juga menawarkan kemudahan guru untuk mengecek apakah peserta didik mempelajari materi yang di unggah, mengerjakan soal-soal latihan dan tugasnya secara online.
- f. Memudahkan pemutakhiran bahan ajar bagi guru *E-learning* memberikan kemudahan bagi guru untuk mempengaruhi menyempurnakan bahan ajar

yang di unggah dengan *E-learning*. Guru juga dapat memilih bahan ajar yang lebih aktual dan kontekstual.

g. Mendorong tumbuhnya sikap kerja sama. Hubungan komunikasi dan interaksi secara *online* antar guru, guru dengan peserta didik dan antar peserta didik mendorong tumbuhnya sikap kerja sama dalam memecahkan masalah pembelajaran.

h. Mengakomodasi berbagai bentuk belajar *E-learning* dapat menghadirkan pembelajaran dengan berbagai modalitas belajar (*multisensory*) baik audio, visual maupun kinestetik, sehingga dapat memfasilitasi peserta didik yang memiliki bentuk belajar yang berbeda-beda.

6. Kekurangan *E-learning* sebagaimana di sarikan dari pendapat Munit (2009) antara lain :

a. Penggunaan *e-learning* sebagai pembelajaran jarak jauh membuat peserta didik dan pengajar/guru terpisah secara fisik, demikian juga antara peserta didik satu dengan lainnya. Keterpisahan secara fisik ini bisa mengurangi atau bisa meniadakan interaksi secara langsung antara pengajar dan peserta didik. Kondisi itu bisa mengakibatkan pengajar dan peserta didik kurang dekat sehingga bisa mengganggu keberhasilan proses pembelajaran.

b. Teknologi merupakan bagian penting dari pendidikan, namun jika lebih terfokus pada aspek teknologinya dan bukan pada aspek pendidikannya maka ada kecenderungan lebih memperhatikan aspek teknis atau aspek bisnis/komersial dan mengabaikan aspek pendidikan untuk mengubah

kemampuan akademik, perilaku, sikap, sosial atau keterampilan peserta didik.

- c. Proses pembelajaran cenderung ke arah pelatihan dan pendidikan yang lebih menekankan aspek pengetahuan atau psikomotor dan kurang memperhatikan aspek kreatif.
- d. Pengajar diuntut mengetahui dan menguasai strategi, metode atau teknik pembelajaran berbasis teknik informasi dan komputer (TIK). Jika tidak mampu menguasai, maka proses transfer ilmu pengetahuan atau informasi jadi terhambat dan bahkan bisa menggagalkan proses pembelajaran.
- e. Proses pembelajaran melalui *e-learning* menggunakan layanan internet yang menuntut peserta didik untuk belajar mandiri tanpa menggantungkan diri pada pengajar. Jika peserta didik tidak mampu belajar mandiri dan motivasi belajarnya rendah, maka ia akan sulit mencapai tujuan pembelajaran.
- f. Kelemahan secara teknis yaitu tidak semua peserta didik dapat memanfaatkan fasilitas internet karena tidak tersedia atau kurangnya komputer yang terhubung dengan internet. Belum semua lembaga pendidikan bisa menyediakan fasilitas listrik dan infrastruktur yang mendukung pembelajaran dengan *e-learning*. Jika peserta didik berusaha menyediakan sendiri fasilitas itu atau menyewa di warnet bisa terkendala masalah biaya.

- g. Jika tidak menggunakan perangkat lunak sumber terbuka, bisa mendapatkan masalah keterbatasan ketersediaan perangkat lunak yang biayanya relatif mahal.
- h. Kurangnya keterampilan mengoperasikan komputer dan internet secara lebih optimal (Pusvyta Sari, 2015).

#### **6.7. Kendala yang di hadapi orang tua dalam pembelajaran daring.**

Selanjutnya adalah kendala yang di hadapi orang tua dalam pembelajaran daring. Dampak dari pembelajaran daring adalah anak di paksa untuk belajar dalam jarak jauh, padahal tidak semua orang tua menyediakan sarana dan yang mendukung dalam pembelajaran. Kelancaran dan keberhasilan anak dalam pembelajaran daring harus di dukung oleh fasilitas yang baik, terutama seperti HP maupun Laptop dalam proses pembelajaran. Kendala selanjutnya yaitu anak muda merasa bosan karena tidak ada variasi dalam pembelajaran. Kurangnya pengetahuan orang tua juga menyebabkan pendampingan belajar dilakukan secara monoton. Selain itu, terdapat orang tua yang kesulitan dalam melakukan bimbingan karena kurang paham pada materi anak. Kendala yang lain yaitu adanya penambahan biaya pembelian kuota internet bertambah dari orang tua menjadi repot dalam mengajarkan materi pada anak.

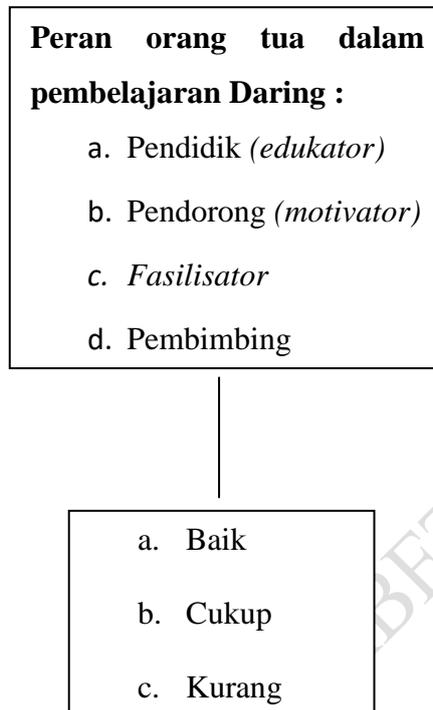
**BAB 3****KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN****3.1 Kerangka konsep**

kerangka konsep adalah abstraksi dari suatu realitas agar dapat dikomunikasikan dan membentuk suatu teori yang menjelaskan keterkaitan antara variabel (baik variabel yang di teliti maupun tidak di teliti). Kerangka konsep akan membantu peneliti menghubungkan hasil penemuan dengan teori (Nursalam, 2015).

Menurut Polit and Beck (2015), Teori dan model konseptual membantu merangsang penelitian dan perluasan pengetahuan dan menyediakan baik arah maupun dorongan. Banyak studi perawatan di buat secara eksplisit untuk memeriksa aspek model konseptual keperawatan. Dengan demikian, teori bisa berguna sebagai batu loncatan untuk kemajuan ilmu pengetahuan dan akumulasi bukti untuk latihan.

Penulisan Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran orang tua dalam pembelajaran daring selama pandemi *Covid-19* di SD Negeri 095263 Bosi Sinombah Kab.Simalungun Tahun 2021.

**Bagan 3.1. Kerangka Konseptual Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 SD 095263 Bosi Sinombah Kab.Simalungun Tahun 2021**



Keterangan :

: yang di teliti

**3.2. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan suatu pernyataan asumsi tentang hubungan antara dua variabel atau lebih yang di harapkan bisa menjawab pertanyaan dalam penelitian (Nursalam, 2015).

Dalam penelitian ini, tidak ada hipotesis karena peneliti hanya melihat peran orang tua dalam pembelajaran daring selama pandemi covid-19 di SD Negeri 095263 Kab.Simalungun Tahun 2021.

**BAB 4****METODE PENELITIAN****4.1 Rancangan penelitian**

Rancangan penelitian adalah suatu yang sangat penting dalam penelitian, memungkinkan pengontrolan maksimal beberapa faktor yang dapat mempengaruhi akurasi suatu hasil. Istilah rancangan penelitian digunakan dalam dua hal: pertama rancangan penelitian memerlukan suatu strategi penelitian dalam mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan data (Nursalam, 2016). Rancangan penelitian yang digunakan peneliti adalah deskriptif. Deskriptif adalah penelitian yang tujuannya untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai suatu fenomena atau kenyataan social. Pada penelitian ini, ingin melihat bagaimana peran orang tua dalam pembelajaran daring selama pandemi *covid-19* di SD Negeri 095263 Bosi Sinombah Kab.Simalungun Tahun 2021.

**4.2 Populasi dan sampel****4.2.1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek itu (Rinaldi dan Mujianto,

2017). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh orang tua SD Negeri 095263 Bosi Sinombah dengan banyak siswa 170 orang. Data populasi di peroleh dari staf pengajar SD Negeri 095263 Bosi Sinombah Kab.Simalungun.

#### 4.2.2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Menggunakan sampel lebih praktis mengumpulkan data dari keseluruhan populasi, rencana sampling menentukan bagaimana sampel akan di pilih dan di rekrut (polit and back.,2015). Sampel pada penelitian ini di tentukan dengan metode *Purposive Sampling* sejumlah 61 orang. Metode pengumpulan sampel yang di gunakan adalah *Purposive Sampling*, yaitu tehnik pengambilan sampel dengan menggunakan kriteria-kriteria tertentu (Mukhsin, Mappigau dan Tenriawaru, 2017). Kriteria inklusi adalah anak yang tinggal bersama orang tuanya dan kriteria eksklusinya adalah orang tua yang mempunyai anak lebih dari satu di sekolah tersebut. Dalam penulisan penelitian ini, yang digunakan adalah tehnik *Purposive Sampling* yaitu dengan menggunakan rumus Vincent 1991.

$$n = \frac{NZ^2P(1-P)}{NG^2Z^2P(1-P)}$$

Keterangan:

n : Jumlah

N : Total Populasi

Z : Tingkat Keandalan (Convidence Level = 95%, Sehingga Z Tabel = 1, 96)

P : Perkiraan Proporsi, Jika Tidak Diketahui 50% = 0, 5

G : Presisi 10%

$$n = \frac{NZ^2P(1-P)}{NG^2Z^2P(1-P)}$$

$$n = \frac{170. (1,96)^2.0,5. (1 - 0,5)}{170. (0,1)^2 + (1,96)^2. 0,5(1 - 0,5)}$$

$$n = \frac{170.0,9604}{1,70 + 0,9604}$$

$$n = \frac{163,268}{2,6604}$$

$$n = 61,369$$

n= 61 Sampel

Maka jumlah sampel yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu jumlah keseluruhan populasi sebanyak 170 dan yang menjadi sampel sebanyak 61 responden.

### **4.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

#### **4.3.1. Variabel penelitian**

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai benda terhadap sesuatu (benda, manusia, dan lain-lain) (Nursalam, 2015). Adapun variabel dalam penelitian ini adalah peran orang tua dalam pembelajaran daring.

#### **4.3.2. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. Karakteristik yang dapat diamati (diukur) itulah yang merupakan kunci definisi operasional (Nursalam, 2020). Adapun yang menjadi definisi operasional pada penelitian ini dapat dilihat di tabel berikut.

**Tabel 4.1. Definisi Operasional Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 Di SD Negeri 095263 Bosi Sinombah Kab.Simalungun Tahun 2021.**

Variabel	Definisi	Indikator	Alat ukur	Skala	Hasil ukur
Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 Di SD Negeri 095263 Bosi Sinombah 2021.	Peran orang tua dalam pembelajaran daring adalah sebagai tempat prasarana anak, sebagai pendidik, dan juga sebagai motivator agar anak tidak terkendala dalam pembelajaran daring.	a) Pendi dik (eduk ator) b) Pend orong (moti vator) c) Fasili sator d) Pemb imbin g	Kuesioner (20 pertanyaan) Dengan pilihan jawaban : 1. Sangat tidak setuju (STS)(1) 2. Tidak setuju (TS)(2) 3. Ragu –ragu (R)(3) 4. Setuju (S)(4) 5. Sangat Setuju (SS)(5)	<i>Ordinal</i>	1. Baik(76-100) 2. Cukup (48-75) 3. Kurang (20-47)

#### 4.4 Instrumen penelitian

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya (Nursalam, 2020). Instrument yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan kuesioner yang terdiri dari 20 pertanyaan. Pada jenis pengukuran ini peneliti mengumpulkan data secara formal kepada subjek untuk menjawab pertanyaan secara tertulis. Pertanyaan yang diajukan dapat juga dibedakan menjadi pertanyaan terstruktur, peneliti hanya menjawab sesuai dengan pedoman yang sudah ditetapkan dan tidak terstruktur, yaitu subjek menjawab secara bebas tentang sejumlah pertanyaan yang diajukan secara terbuka oleh peneliti.

Penelitian ini menggunakan kuesioner Peran Orang Tua dalam Membimbing Anak Selama Pembelajaran *Daring* di Rumah (Roshonah, Putri dan dkk, 2020). Instrumen yang di gunakan untuk mengukur peran orang tua dalam pembelajaran *daring* pada masa pandemi *COVID-19* yang terdiri dari 20 butir pernyataan yang terdiri dari 4 aspek yaitu aspek pendidik terdapat dalam pernyataan 4,5,6,14,16,17, dan aspek pendorong terdapat dalam pernyataan 1,9,10,11,18,20, dan aspek fasilitator terdapat dalam pernyataan 2,3,8,19, dan aspek pembimbing terdapat dalam pernyataan 7,12,13,15. Dengan pilihan jawaban Sangat tidak setuju (STS)(1), Tidak setuju (TS)(2), Ragu –ragu (R)(3), Setuju (S)(4), Sangat Setuju (SS)(5) terdapat 3 kategori yaitu : Baik, Cukup, Kurang.

Rumus :

1. Baik : 76-100
2. Cukup : 48-75
3. Kurang : 20-47

Untuk pemilihan responden atau keseluruhan sampel adalah digunakan secara acak.

#### **4.5 Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **4.5.1 Lokasi penelitian**

Penelitian ini di lakukan di SD Negeri 095263 Bosi Sinombah Kab.Simalungun dikarenakan lokasi strategis dan terjangkau untuk melakukan penelitian.

#### 4.5.2 Waktu Penelitian

Penulis melaksanakan pengumpulan data pada bulan April 2021.

### **4.6 Prosedur pengambilan data dan pengumpulan data**

#### 4.6.1. Pengambilan data

Proses yang akan dilakukam oleh penulis dalam pengambilan data yaitu:

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden.
2. Data sekunder, yaitu data yang diambil langsung dari orang tua SD Negeri 095263 Bosi Sinombah Kab.Simalungun dengan membagikan langsung kuesioner kepada seluruh responden.

#### 4.6.2. Tehnik pengumpulan data

Menurut Burns dan Grove dalam Nursalam (2015), Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada responden. Prosedur pengambilan data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Mendapat izin penelitian dari Kepala sekolah SD Negeri 095263 Bosi Sinombah Kab.Simalungun.
2. Peneliti menjelaskan secara langsung bagaimana cara pengisian kuesioner yang merupakan daftar pertanyaan ataupun pernyataan yang telah disusun sedemikian, sehingga responden hanya memberikan jawaban dengan memberikan tanda-tanda atau mencontreng dari

pilihan jawaban yang telah disediakan, menjelaskan tujuan dari kuesioner, metode yang digunakan, waktu responden yang digunakan untuk penelitian.

3. Meminta kesediaan orang tua siswa menjadi responden dengan *inform consent*.
4. Membagikan kuesioner penelitian kepada responden sebanyak 61 orang.

#### 4.6.2. Tehnik pengumpulan data

Peneliti melakukan pengumpulan data secara primer. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara memberikan kuesioner kepada orang tua siswa secara langsung dengan terlebih dahulu menjelaskan kepada responden mengenai tujuan serta manfaat penelitian serta proses pengisian kuesioner, kemudian responden diminta untuk menandatangani surat persetujuan menjadi responden dan peneliti membagi kuesioner kepada responden. Selama proses pengisian kuesioner berlangsung, peneliti mendampingi responden agar apabila ada pernyataan yang tidak jelas, peneliti dapat menjelaskan kembali kepada responden.

#### 4.6.3. Uji Validitas dan Reliabilitas

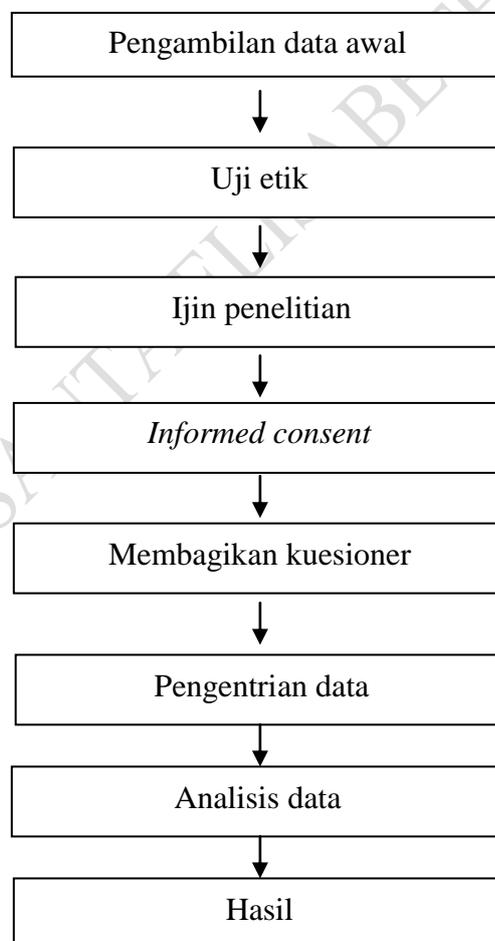
Validitas merupakan derajat ketetapan, yang berarti tidak ada perbedaan antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek peneliti (Grove, 2014). Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan. Daftar

pertanyaan ini mampu mendukung suatu pertanyaan di uji validitasnya (Nursalam, 2016). Dalam penelitian ini tidak di berikan uji valid reabilitas karena sudah menemukan kuesioner yang baku, dan di temukan dari jurnal dan di dapatkan dari jurnal peran orang tua dalam membimbing anak selama pembelajaran *daring* di rumah (Roshonah, Putri dan dkk, 2020).

#### 4.7 Kerangka operasional

**Bagan 4.3 Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-**

**19 Di SD Negeri 095263 Bosi Sinombah kab.Simalungun Tahun 2021.**



#### **4.8 Analisa Data**

Menurut Moleong dalam Supardi et al., (2016), Analisa data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data kedalam pola kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat merumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Analisa data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang mudah dibaca dan di interpretasikan. Setelah seluruh data yang dibutuhkan oleh peneliti terkumpul, maka dilakukan pengolahan data dengan cara perhitungan statistic untuk menentukan Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring Selama Pandemi *Covid-19* Di SD Negeri 095263 Bost Sinombah Kab.Simalungun Tahun 2021. Setelah itu maka dilakukan pengolahan data yang dilakukan untuk menganalisa data yaitu dengan lima tahap yaitu: (Supardi, Surahman dan Mochamad, 2016)

1. *Editing*, merupakan kegiatan untuk melakukan pemeriksaan, pengecekan atau koreksi isian kuesioner apakah kuesioner sudah:
  - a. Lengkap : semua jawaban responden pada kuesioner sudah terjawab
  - b. Keterbacaan tulisan : apakah tulisannya cukup terbaca jelas
  - c. Relevan : apakah ada kesesuaian antara pertanyaan dengan jawaban
  - d. Konsistensi jawaban: apakah tidak ada hal-hal yang saling bertentangan antara pertanyaan yang saling berhubungan.

2. *Coding*, adalah kegiatan merubah data berbentuk huruf pada kuesioner menjadi bentuk angka/bilangan dalam upaya memudahkan/ analisis data di komputer.
3. *Processing*, setelah semua kuesioner terisi penuh dan benar serta telah di koding memasukkan/ entri data ke dalam komputer adalah pengetikan kode angka dari jawaban responden pada kuesioner ke dalam pengolahan data di komputer.
4. *Cleaning data*, adalah pemeriksaan kembali data hasil entri data pada computer agar terhindar dari ketidaksesuaian antar data komputer dan koding kuesioner.
5. *Entry data*, setelah semua langkah dilakukan maka setelah itu dilakukan entri data ke dalam SPSS.

Analisa data yang di digunakan dalam penelitian ini yaitu analisa deskriptif. Penelitian deskriptif memberikan gambaran yang akurat karakteristik individu, situasi, atau kelompok tertentu. Studi deskriptif menawarkan kepada peneliti cara untuk menemukan makna baru, mendeskripsikan apa yang ada, menentukan frekuensi sesuatu dengan sesuatu terjadi, dan mengkategorikan informasi (Gray, Grove dan Sutherland, 2015).

Dalam penelitian ini analisa deskriptif meliputi distribusi dari data responden berdasarkan demografi yaitu umur, jenis kelamin, suku, pendidikan, dan serta menjelaskan atau mendeskripsikan karateristik variabel penelitian yakni

peran orang tua dalam pembelajaran daring dan tidak dilakukan uji validitas dan reliabilitas lagi.

#### 4.9 Etika penelitian

Etika berasal dari bahasa Yunani *ethos*, yang memiliki arti dan peraturan perilaku yang berlaku di masyarakat. Etika membantu peneliti untuk melihat secara kritis moralitas dari sisi subjek penelitian (Masturoh dan T., 2018).

Penulis akan melindungi responden dengan prinsip dasar etika penelitian, yaitu:

1. Menghormati atau menghargai subjek (*respect for person*)

Menghormati atau menghargai orang perlu memperhatikan beberapa hal, diantaranya:

- a. Peneliti harus mempertimbangkan secara mendalam terhadap kemungkinan bahaya dan penyalahgunaan penelitian.
- b. Terhadap subjek penelitian yang rentan terhadap bahaya penelitian maka diperlukan perlindungan.

2. Manfaat

Dalam penelitian diharapkan dapat menghasilkan manfaat yang sebesar-besarnya dan mengurangi kerugian atau risiko bagi subjek penelitian. Oleh karena itu desain penelitian harus memperhatikan keselamatan dan kesehatan dari subjek peneliti.

3. Tidak membahayakan subjek penelitian (*non maleficence*)

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa penelitian harus mengurugu kerugian atau rasio bagi subjek penelitian. Sangatlah penting bagi peneliti memperkirakan kemungkinan-kemungkinan apa yang akan terjadi dalam penelitian sehingga dapat mencegas risiko yang membahayakan bagi subjek penelitian.

#### 4. Keadilan (*justice*)

Makna keadilan dalam hal ini yaitu tidak membedakan subjek. Perlu diperhatikan bahwa peneliti seimbang antara manfaat dan resiko, memperlakukan setiap responden (sebagai pribadi otonom) sama dalam memperoleh hak-haknya.

Masalah etika penelitian yang harus diperhatikan antara lain sebagai berikut:

##### 1. *Informed consent*

Merupakan bentuk persetujuan antara penelitian dengan responden penelitian dengan memberikan lembaran persetujuan. *Informed consent* tersebut akan diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembaran persetujuan untuk menjadi responden.

##### 2. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah di kumpulkan di jamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data yang akan dilaporkan.

3. *Anonymity* (tanpa nama)

Memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar atau alat ukur hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan dan atau hasil penelitian yang akan disajikan.

4. Permohonan izin kuesioner

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan peneliti lain yang telah menggunakan tersebut sebelumnya dalam penelitiannya. Dengan memohon ijin menggunakan kuesioner peran orang tua dalam pembelajaran daring di rumah peneliti telah menghargai karya dari peneliti sebelumnya dan menghindari masalah-masalah etika atau norma yang berhubungan dengan hal tersebut. Lembar persetujuan bisa melalui bukti email atau persetujuan yang ditandatangani langsung oleh peneliti sebelumnya. Jika subjek bersedia maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati dan menghargai hal tersebut.

Penelitian ini sudah lulus uji etik dari komisi etik penelitian kesehatan STIKes Santa Elisabeth Medan dengan nomor surat No.0177/KEPK-SE/PE-DT/IV/2021.

**BAB 5****HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN****5.1. Gambaran Lokasi Penelitian**

Pada bab ini akan diuraikan hasil penelitian tentang peran orang tua dalam pembelajaran daring selama pandemi *covid-19* di SD Negeri 095263 Bosi Sinombah Kab.simalungun. Penelitian ini di laksanakan mulai maret – april 2021 di SD Negeri 095263 yang terletak di Bosi Sinombah Kec.Dolok Silau Kabupaten Simalungun dengan luas tanah 100002 m<sup>2</sup> yang di pinpin oleh kepala sekolah yang bernama Sarudin Saragih. Sekolah ini berdiri sejak tahun 1997, terdiri dari 6 ruangan kelas dengan jumlah siswa keseluruhan 170 orang, yakni jumlah siswa laki-laki 91 orang dan perempuan 79 orang, 1 ruangan guru, 1 perpustakaan dan sudah terakreditasi B. Sekolah ini sangat penting bagi masyarakat karena dengan adanya sekolah ini anak-anak tidak harus keluar dari daerah ini. Lokasi cukup strategis sehingga mudah dijangkau.

**5.2. Hasil Penelitian**

Pada bab ini menguraikan tentang peran orang tua dalam pembelajaran daring selama pandemi *covid-19* di SD Negeri 095263 Bosi Sinombah Meliputi: usia , jenis kelamin, pekerjaan orangtua, pendidikan orang tua.

**Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Dan Persentase Data Demokrasi berdasarkan usia, jenis kelamin, pekerjaan orang tua, pendidikan orang tua Siswa SD Negeri 095263 Bosi Sinombah Kab.Simalungun Tahun 2021 (n=61).**

Karakteristik responden	Frekwensi (f)	Persentase (%)
Usia		
26-35tahun	29	47,5

36-45 tahun	27	44,3
46-55 tahun	5	8,2
<b>Total</b>	<b>61</b>	<b>100</b>
<b>Jenis kelamin</b>		
Laki-laki	12	19,7
Perempuan	49	80,3
<b>Total</b>	<b>61</b>	<b>100</b>
<b>Pekerjaan orangtua</b>		
Petani	57	93,4
Guru	1	1,6
Wiraswasta	3	4,9
<b>Total</b>	<b>61</b>	<b>100</b>
<b>Pendidikan orangtua</b>		
SD	1	1,6
SMP	4	6,6
SMA	50	82,0
D3	2	3,3
S1	4	6,6
<b>Total</b>	<b>61</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 5.1 Distribusi frekuensi dan Persentase dari data demografi responden bahwa dari 61 orang, didapatkan data umur responden yaitu mayoritas usia 26-35 tahun sebanyak 29 orang (47,5%), pada usia 36-45 tahun sebanyak 27 orang (44,3%) dan minoritas usia 46-55 tahun sebanyak 5 orang (8,2%). Data jenis kelamin responden, mayoritas perempuan sebanyak 49 orang (80,3%) dan minoritas laki-laki sebanyak 12 orang (19,7%). Data pendidikan responden diperoleh SD sebanyak 1 orang (1,6%), SMP sebanyak 4 orang (6,6%), SMA sebanyak 50 orang (82,0%), D3 sebanyak 2 orang (3,3%), dan S1 sebanyak 4 orang (6,6%), Dan data pekerjaan responden diperoleh mayoritas yaitu petani 57 responden (93,4%), wiraswasta sebanyak 3 responden (4,%) dan minoritas guru sebanyak 1 responden (1,6%).

**Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Dan Persentase Peran Orangtua Dalam Pembelajaran Daring Selama Pandemi covid-19 Di SD Negeri 095263 Bosi Sinombah Kec.Dolok Silau Kab.Simalungun (n=61).**

Peran orang tua dalam pembelajaran daring	Frekwensi (f)	Persentase (%)
Baik	59	96,7
Cukup	2	3,3
Kurang	0	0
<b>Total</b>	<b>61</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 5.2 Didapatkan hasil bahwa dari 61 responden mayoritas memiliki peran orangtua dalam pembelajaran daring selama pandemi covid-19 baik sejumlah 59 responden (96,7%) dan minoritas memiliki peran orangtua dalam pembelajaran daring cukup sejumlah 2 responden (3,3%).

**Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Dan Persentase indikator Peran Orangtua Dalam Pembelajaran Daring Selama Pandemi covid-19 Di SD Negeri 095263 Bosi Sinombah Kec.Dolok Silau Kab.Simalungun (n=61).**

Peran orang tua	Frekwensi (f)	Persentase (%)
<b>Pendidik</b>		
Baik	19	31,1
Cukup	42	68,9
Kurang	0	0
<b>Total</b>	<b>61</b>	<b>100</b>
<b>Pendorong</b>		
Baik	48	78,7
Cukup	13	21,7
Kurang	0	0
<b>Total</b>	<b>61</b>	<b>100</b>
<b>Fasilitator</b>		
Baik	49	80,3
Cukup	12	19,7
Kurang	0	0
<b>Total</b>	<b>61</b>	<b>100</b>
<b>Pembimbing</b>		
Baik	49	80,3
Cukup	12	19,7
Kurang	0	0
<b>Total</b>	<b>61</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 5.3 Distribusi Frekuensi dan Persentase didapatkan indikator peran orang tua sebagai pendidik di SD Negeri 095263 Bosi Sinombah Kec.Dolok Silau Kabupaten Simalungun ialah mayoritas cukup sebanyak 42 responden (68,9%) dan minoritas sangat rendah sebanyak 19 Responden (31,1%) dan peran orang tua sebagai pendorong adalah mayoritas baik sebanyak 48 responden (78,7%) yang minoritas cukup sebanyak 13 responden (21,3%), hasil dari peran orang tua sebagai fasilitator mayoritas baik yaitu sebanyak 49 responden (80,3%) dan yang minoritas dalam kategori sangat rendah sebanyak 12 responden (19,7%) dan hasil penelitian peran orang tua dalam pembelajaran daring sebagai pembimbing mayoritas baik sebanyak 49 responden (80,3%) dan yang minoritas sangat rendah sebanyak 12 responden (19, 7%).

### **5.3. Pembahasan**

#### **5.3.1 Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 Di SD Negeri 095263 Bosi Sinombah Kab.Simalungun Tahun 2021**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran orang tua dalam pembelajaran daring selama pandemi covid-19 di peroleh hasil bahwa peran orang tua selama pembelajaran daring berlangsung dikatakan baik yaitu bahwa dari 61 responden mayoritas memiliki peran orangtua dalam pembelajaran daring selama pandemi covid-19 baik sejumlah 59 responden (96,7%) dan minoritas memiliki peran orang tua dalam pembelajaran daring cukup sejumlah 2 responden (3,3%).

Peneliti berasumsi bahwa pada umumnya orangtua merupakan pendidik pertama dan selanjutnya bagi anak-anak terutama bagi anak seusia sekolah

Terlihat jelas bahwa peran orangtua yaitu ikut serta dalam pembelajaran anak, menjelaskan, memberikan contoh yang baik serta model dalam pembelajaran, memenuhi kebutuhan belajar anak, menumbuhkan pemahaman anak mengenai keagamaan, mengawasi setiap proses belajar anak, memotivasi, mendukung dan memberikan semangat kepada anak, memberikan bimbingan belajar.

Selain itu peran orangtua juga memberikan apresiasi yang baik, menyediakan fasilitas dan kebutuhan anak dalam belajar, membantu menyelesaikan setiap masalah yang dialami anak, dan memberikan pengajaran di waktu yang sesuai. Peran orangtua mampu menciptakan suatu kondisi di mana anak-anak supaya belajar lebih efektif. Orangtua adalah pemegang posisi tertentu dalam lembaga keluarga dan berfungsi sebagai pembimbing, pengasuh, dan pendidik bagi anak serta mendukung kebutuhan sosial dan emosional anak.

Orang tua merupakan tempat belajar untuk seorang anak pertama kalinya, mengajarkan dan menanamkan karakter yang baik untuk kehidupan anak kedepannya di mulai dari sekarang, mengajarkan pentingnya moral kehidupan kepada anak sejak dini, responden memahami tentang pendidikan usia dini pada anak, lingkungan keluarga merupakan contoh perkembangan awal segala tingkah laku pada anak, dan pihak yang bertanggung jawab dalam pendidikan yang sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan pendidikan anak. Atas dasar itu peran orang tua sangatlah penting bagi anak usia sekolah terlebih lagi di masa pandemi *Covid-19* yaitu adanya pembelajaran secara daring.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lilawati (2021), yang menyatakan bahwa peran orangtua selama pembelajaran daring berlangsung

sangatlah penting. Orangtua harus mengganti perannya menjadi seorang guru dirumah dengan mendampingi anak dan menumbuhkan semangat belajar anak. Yulianingsih, dkk (2021) juga mengemukakan bahwa peran orangtua sangat penting dalam mendukung kegiatan pendampingan terhadap belajar anak selama belajar dari rumah. Orangtua adalah sosok yang paling mengenal bagaimana baik buruknya anak belajar (Yulianingsi, dkk 2021).

Didukung dengan penelitian Fitroturrohmah & Azizah (2019) mengemukakan bahwa sesuai dengan hasil penelitian yang didapatkannya peran orangtua bagi anak merupakan sebagai motivator, pembimbing, pendidik, pelindung dan fasilitator (Fitroturrohmah & Azizah, 2019). Orangtua yang baik adalah orangtua yang mengungkapkan cinta dan kasih sayangnya, mendengarkan setiap keluhan yang diungkapkan anak, memberikan rasa aman kepada anak, mengajarkan aturan dan batasan, memberikan pujian kepada anak, menghindari kritikan dengan berfokus pada perilaku, selalu konsisten, berperan sebagai model, dan meluangkan waktu untuk anak serta memberikan pemahaman spiritual kepada anak (Martsiswati & Suryono, 2014). Secara prinsip, orangtua bertanggung jawab untuk memelihara, mendidik dan melindungi anak (Fitroturrohmah & Azizah, 2019).

Mengingat pentingnya peranan orang tua dalam mendidik anak dimasa pandemic *Covid-19*, orang tua memiliki tugas yang sangat besar dalam kemampuan anak dalam lingkup pendidikan. Orang tua harus memberikan perhatian pada anaknya, terutama perhatian pada kegiatan belajar mereka di rumah, akan membuat anak lebih giat dan lebih bersemangat dalam belajar. Peran

orang tua mendampingi putra-putri selama pandemi berlangsung yang meliputi peran sebagai pendidik, pendorong, fasilitator dan pembimbing (Pratama, 2018).

Berdasarkan pembagian indikator dari peran orangtua, diperoleh hasil bahwa peran orang tua selama pembelajaran daring berlangsung di SD Negeri Bosi Sinombah ialah mayoritas cukup sebanyak 42 responden (68.9%) dan minoritas sangat rendah sebanyak 19 Responden (31,1%). Peneliti berasumsi bahwa peran orang tua dalam pembelajaran daring selama pandemi sebagai pendidik yaitu tidak semua dari orang tua responden mampu menanamkan karakter yang baik bagi anak. Orangtua anak jarang mengajarkan pentingnya moral kehidupan kepada anaknya sejak dini. Tidak semua dari responden mengetahui bahwa pendidikan pada anak usia dini sangat penting. Dan masih ada sebagian dari responden tidak bertanggung jawab dalam pendidikan terhadap perkembangan pendidikan anaknya. Maka dari itu peran orang tua dalam pembelajaran daring sebagai pendidik perlu di tingkatkan dan di kembangkan kembali agar belajar anak di rumah selama daring terpenuhi. Rosuliana (2017) menyatakan bahwa orang tua memiliki peranan yang penting dalam memberikan pendidikan pertama bagi anak dalam keluarga. Peran orang tua sebagai pendidik yaitu menyekolahkan anaknya untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan pembentukan perilaku anak.

Pada peran orang tua sebagai pendorong adalah mayoritas baik sebanyak 48 responden (78,7%) yang minoritas cukup sebanyak 13 responden (21,3%), peran orang tua sebagai fasilitator mayoritas baik yaitu sebanyak 49 responden (80,3%) dan yang minoritas dalam kategori sangat rendah sebanyak 12 responden (19,7%) dan hasil penelitian peran orang tua dalam pembelajaran daring sebagai

pembimbing mayoritas baik sebanyak 49 responden (80,3%) dan yang minoritas sangat rendah sebanyak 12 responden (19,7%).

Di lihat dari kuesioner, peneliti berasumsi bahwa responden selalu memperhatikan anak mereka ketika sedang belajar di rumah, memberikan semangat untuk belajar kepada anak dan menginginkan anaknya supaya maju. Selain itu responden juga mengakui bahwa mereka memberikan makanan yang bergizi kepada anaknya, memberikan suplemen vitamin agar anak tetap sehat terlebih di masa pandemic *Covid-19*. Responden bersedia membagi waktunya untuk membimbing anak mereka ketika belajar di rumah, menyediakan fasilitas yang dibutuhkan anak, serta memberikan semangat dan dukungan ketika anak sedang melakukan pembelajaran di rumah agar anak juga merasa semangat dan memperoleh nilai yang bagus.

Didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Rosida (2018) yang mengemukakan bahwa peran orang tua sebagai fasilitator dapat memberikan dampak positif secara langsung untuk menambah pengetahuan dan ketrampilan orang tua dalam kapasitas pengasuhannya menjadi lebih baik. Fasilitator diartikan sebagai sekelompok orang yang mendampingi, memberi semangat, pengetahuan, bantuan, saran suatu kelompok dalam memecahkan masalah sehingga kelompok lebih maju.

Khalimah (2021) mengemukakan bahwa peranan orang tua sangat penting dalam mendampingi anak-anaknya, karena pendampingan yang baik menjadi salah satu faktor dalam proses tumbuh dan berkembangnya seorang anak. Adanya pendampingan yang dilakukan oleh orang tua kepada putra-putrinya dalam

melakukan kegiatan belajar di rumah akan berpengaruh terhadap tingkah laku yang mengarah pada kedisiplinan dalam belajar.

Atas dasar itu peran orang tua selama pembelajaran daring berlangsung sangat penting ditingkatkan kembali terlebih peran sebagai pendidik tidak hanya guru yang dapat mendidik anak dalam proses belajar tetapi peran orang tua juga sangat penting untuk mengajarkan dan menamkan karakter yang baik.

#### **5.4 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian mengenai peran orang tua dalam pembelajaran daring selama pandemi *covid-19* di SD Negeri Bosi Sinombah Kab.Simalungun Sumatera Utara Tahun 2021 pada bulan april 2021 dengan jumlah responden sebanyak 61 orang yang memiliki keterbatasan, yaitu responden kesulitan dalam mengartikan kalimat yang ada pada lembar kuesioner penelitian, sehingga peneliti harus menjelaskan kepada responden kembali.

## **BAB 6**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian 61 responden peran orang tua dalam pembelajaran daring selama pandemi *Covid-19* di SD Negeri Bosi sinombah kabupaten simalungun mayoritas pada kategori baik sebanyak 49 orang (80,3%). Dimana empat kategori peran orang tua tersebut pada pembelajaran daring ditemukan **peran orang tua sebagai pendidik** mayoritas cukup sebanyak 42 orang (68.9%); sebagai **pendorong** mayoritas baik sebanyak 48 responden (78,7%); sebagai **fasilitator** mayoritas baik sebanyak 49 orang (80,3%) dan sebagai **pembimbing** mayoritas baik sebanyak 49 orang (80,3%).

#### **6.2. Saran**

1. Bagi instansi pendidikan

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dalam melaksanakan metode pembelajaran agar dapat mengembangkan pengetahuan tentang bagaimana peran orang tua dalam pembelajaran daring.

2. Bagi orang tua

Meningkatkan peran orang tua dan rasa tanggung jawab dalam mengawasi, mendidik, membimbing, dan memotivasi anak-anaknya agar tetap mencapai tujuan pembelajaran meskipun dengan pembelajaran *daring* dan sebagai masukan agar mereka tidak hanya memberikan tanggung jawab pendidikan kepada sekolah saja.

3. Bagi Peneliti selanjutnya



Menambah pengetahuan, pemahaman, pengalaman, dan wawasan dalam meningkatkan kompetensi penulis.

STIKES SANTA ELISABETH MEDAN

**DAFTAR PUSTAKA**

- Aziza, F. N. dan Yunus, M. (2020) "Peran Orang Tua Dalam Membimbing Anak Pada Masa Study From Home Selama Pandemi Covid 19," *Konferensi Nasional Pendidikan*, hal. 19–21.
- Badan, P. *et al.* (2017) "Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan Rpjmd Kota Tomohon," *Jurnal Administrasi Publik*, 4(48).
- Cahyati, N. dan Kusumah, R. (2020) "Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid 19," *Jurnal Golden Age*, 4(01), hal. 4–6. doi: 10.29408/jga.v4i01.2203.
- Fitria, N. *et al.* (2020) "Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Selama Pandemi COVID-19 di Kelas 3 SD Labschool FIP UMJ."
- Gray, J. R., Grove, S. K. dan Sutherland, S. (2015) "Practice of Nursing Research," *Acta Universitatis Agriculturae et Silviculturae Mendelianae Brunensis*, 53(9), hal. 1689–1699.
- Haerudin *et al.* (2020) "PEMBELAJARAN DI RUMAH SEBAGAI UPAYA MEMUTUS COVID-19," (May).
- Handayani, T. R. I. (2020) "Peran Orang Tua dalam Membimbing Anak Pada Pembelajaran Daring Di Desa Ngrapah."
- Iftitah, S. L. dan Anawaty, M. F. (2020) "Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Di Rumah Selama Pandemi Covid-19," *JCE (Journal of Childhood Education)*, 4(2), hal. 71. doi: 10.30736/jce.v4i2.256.
- Islam, P., Usia, A. dan Gresik, U. M. (2021) "Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi Abstrak," 5(1), hal. 549–558; doi: 10.31004/obsesi.v5i1.630.
- Khalimah, N. (2021) "Peran orang tua dalam pembelajaran daring di mi darul ulum pedurungan kota semarang tahun pelajaran 2020/2021 skripsi."
- Kusumaningrum, B., Kuncoro, K. S. dan Arigiyati, T. A. (2020) "Pendampingan Orangtua Dalam Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar : Evaluasi Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Inventa : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendampingan Orangtua Dalam Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar : Evaluasi Pembela," (December).
- Lilawati, A. (2020) "Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak*

*Usia Dini*, 5(1), hal. 549. doi: 10.31004/obsesi.v5i1.630.

Mahaji Putri, R. *et al.* (2018) “Hubungan Peran Orang Tua dengan Hasil Belajar Anak di SDN Tunggulwulung 3 Malang,” *Nursing News*, 3(3), hal. 695–702.

Masturoh, I. dan T., N. A. (2018) “Bahan Ajar Rekam Medis dan informasi Kesehatan(RMIK),” hal. 1–27.

Mahaji Putri, R. *et al.* (2018) “Hubungan Peran Orang Tua dengan Hasil Belajar Anak di SDN Tunggulwulung 3 Malang,” *Nursing News*, 3(3), hal. 695–702.

Mukhsin, R., Mappigau, P. dan Tenriawaru, A. N. (2017) “Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Daya Tahan Hidup Usaha Di Kota Makassar,” *Jurnal Analisis*, 6(2), hal. 188–193. Tersedia pada: <http://pasca.unhas.ac.id/jurnal/files/ef79bd330d16ba9fda32510e0a581953.pdf>.

Nursalam (2015) *Konsep & penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*.

Rinaldi, S. F. dan Mujianto, B. (2017) “Bahan Ajar Teknologi Laboratorium Medis(TLM),” hal. 93.

Roshonah, A. F., Putri, S. A. D. dan ... (2020) “Peran Orang Tua dalam Membimbing Anak Selama Pembelajaran Daring di Rumah,” ... *Nasional Penelitian LPPM* ..., hal. 1–7. Tersedia pada: <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit/article/view/7904>.

Rosida, N. (2018) “Peran Fasilitator Dalam Pelaksanaan Program Parenting Untuk Kapasitas Pengasuhan Orang Tua Pada Anak Di PG-TK Taman Ananda Wiyung Surabaya,” *J+Plus Unesa*, 7(1), hal. 1–9.

Rosuliana, D. (2017) “rosuliana,dkk,” *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), hal. 1689–1699.

Rumbewas, S. S., Laka, B. M. dan Meokbun Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP-BIAK Jl Bronco Ridge, N. (2018) “Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di Sd Negeri Saribi,” *Jurnal EduMatSains*, 2(2), hal. 201–212.

Salamah, D. N. dan Fauziah, A. L. (2020) “Sosialisasi Peranan Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring Bagi Anak Usia Dini Di Masa Pandemi Covid 19.”

Supardi, Surahman dan Mochamad (2016) *metodologi penelitian*.

Yayan Alpian, Sri Wulan Anggraeni dan Vickry Rizky Faddillah (2021) “Sosialisasi Peran Orang Tua Di Masa Pandemi Covid 19 Dalam Pembelajaran Daring Bagi Anak Usia Sekolah Dasar Desa Cikalongsari Karawang,” *Jurnal Buana Pengabdian*, 2(2), hal. 31–38. doi: 10.36805/jurnalbuanapengabdian.v2i2.1295.

Yulianingsih, W. *et al.* (2020) “Keterlibatan Orangtua dalam Pendampingan Belajar Anak selama Masa Pandemi Covid-19,” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), hal. 1138–1150. doi: 10.31004/obsesi.v5i2.740.



**FORMED CONSENT  
(Persetujuan Keikutsertaan Dalam Penelitian)**

Kepada Yth  
Calon responden penelitian  
Di SD Bosi Sinombah

Dengan hormat

Dengan perantaraan surat ini saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Novi Agrestin Sinaga

Nim : 032017015

Mahasiswa Program Studi Ners Tahap Akademik yang melakukan penelitian dengan judul :”Peran orang tua dalam pembelajaran daring selama pandemi covid-19 di SD Negeri 095263 Bosi Sinombah Kab.Simalungun Tahun 2021”. Penelitian ini tidak akan menimbulkan kerugian terhadap calon responden, segala informasi yang diberikan oleh responden akan dijaga kerahasiaannya. Penulis sangat mengharapkan kesediaan individu untuk menjadi responden dalam penelitian ini tanpa adanya paksaan.

Apabila saudara/i bersedia menjadi responden dalam penelitian ini, maka mohon kesediaannya untuk menjawab pernyataan-pernyataan yang akan diberikan dan menandatangani lembar persetujuan ini. Demikian permohonan dari saya, atas perhatian dan kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.

Medan, maret 2021

Responden

**Kuesioner peran orang tua dalam pembelajaran daring selama pandemi****COVID-19**

Bacalah petunjuk dengan cermat.

Berikan tanda ceklis (✓) pada jawaban yang sesuai dengan pilihan anda.

Keterangan pilihan jawaban yaitu:

STS = Sangat tidak setuju

TS = Tidak setuju

RR = Ragu-ragu

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

**A. Data Demografi**

Nama (inisial) :

Usia : tahun

Jenis kelamin : ( ) perempuan ( ) laki-laki

Pekerjaan orangtua : ( ) petani ( ) Guru ( ) Wiraswasta  
( ) lainnya.....

Pendidikan orangtua : ( ) SD ( ) SMP ( ) SMA ( ) D3  
( ) S1 ( ) lainnya.....

No.	Pernyataan	Pilihan jawaban				
		STS	TS	R	S	SS
1.	Saya memperhatikan anak ketika belajar di rumah agar anak merasa semangat belajar karena anak merasa					

	bahwa bukan hanya dirinya yang ingin maju tetapi saya juga.					
2.	Saya menyediakan makanan bergizi ketika di rumah agar anak ketika belajar di rumah otaknya dapat berfikir secara optimal.					
3.	Saya memberi vitamin agar anak tetap sehat di masa pandemic seperti ini sehingga anak tetap dapat mengembangkan kecerdasan otaknya.					
4.	Saya sepakat bahwa orang tua merupakan tempat belajar untuk seorang anak pertama kalinya.					
5.	Saya mengajarkan dan menanamkan karakter yang baik untuk kehidupan anak kedepannya mulai dari sekarang.					
6.	Saya mengajarkan pentingnya moral kehidupan kepada anak sejak dini.					
7.	Saya menyediakan waktu untuk membimbing anak saya ketika belajar di rumah.					
8.	Saya menyediakan fasilitas yang dibutuhkan oleh anak ketika belajar di rumah.					
9	Saya memberikan semangat dan dukungan ketika anak sedang melakukan pembelajaran di rumah agar anak merasa semangat dan memperoleh nilai yang bagus.					
10.	Saya merupakan pengaruh yang besar untuk anak ketika belajar di rumah.					

11.	Saya menerima/setuju dengan adanya pembelajaran dirumah saat pandemic seperti ini.					
12.	Saya terkendala saat menggunakan aplikasi-aplikasi yang digunakan saat pembelajaran daring sehingga tidak bisa membimbing anak secara optimal pada saat proses pembelajaran daring.					
13.	Saya setuju peran saya sebagai orang tua mempengaruhi prestasi belajarnya.					
14.	Saya memahami tentang pentingnya pendidikan pada anak usia dini.					
15.	Saya membimbing anak selama proses pembelajaran di rumah saat ini.					
16.	Saya setuju bahwa lingkungan keluarga merupakan contoh perkembangan awal segala tingkah laku pada anak.					
17.	Saya merupakan pihak yang bertanggung jawab dalam pendidikan yang sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan pendidikan anak.					
18.	Saya setuju bermain merupakan jembatan anak dalam belajar.					
19.	Saya awalnya tidak setuju dengan adanya pembelajaran di rumah karena anak harus menggunakan HP/laptop sedangkan,saya merasa keberatan akan hal itu.					
20.	Saya ridak setuju dengan pembelajaran daring karena, ketika di rumah anak lebih suka bermain daripada belajar.					



MASTER DATA

P 1	p 2	p 3	p 4	p 5	p 6	p 7	p 8	p 9	p1 0	p1 1	p1 2	p1 3	p1 4	p1 5	p1 6	p1 7	p1 8	p1 9	p2 0
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4
4	3	4	5	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	5	4
4	3	4	5	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	5	4
5	5	5	4	4	4	4	5	4	2	5	4	4	4	4	5	5	4	5	2
5	4	5	5	4	4	4	4	5	2	4	4	4	4	4	4	5	5	2	4
5	4	4	5	5	4	3	4	4	5	2	4	5	4	4	4	5	5	4	4
5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4
5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5
4	4	4	5	5	5	2	4	4	5	2	5	5	5	5	4	5	5	4	5
5	4	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	4	2	4	5	4	4	4	5
4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4
4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4
4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5
4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4
4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4
5	5	3	4	4	4	5	4	5	5	2	2	4	4	5	5	5	5	5	4
4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	2	5	5	5	5	5	4	4	5
4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	2	5	5	5	5	4	5	5	4
5	4	3	4	4	5	5	5	5	4	2	5	5	5	5	4	4	5	4	4
5	3	4	4	4	4	5	5	4	4	2	4	4	4	4	4	5	5	4	4
4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4
5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	2	4	4	5	5	5	5	4	5	5
5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	2	4	5	5	5	5	4	4	4	5
5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5
4	4	2	4	4	5	3	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	2	2
5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4
3	3	3	4	4	4	2	3	4	3	4	5	3	3	3	4	3	4	5	5
4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	5	5	4	3	4	4	3	4	4	4



4	3	4	4	5	5	2	4	4	4	4	5	5	4	3	4	5	5	4	2
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	4	4	5	4	4	4	3	3	5	4	3	3	4	3	4	3	2
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	5
3	3	3	2	4	3	2	2	4	3	4	5	4	4	3	3	3	4	5	5
4	5	4	5	5	5	5	5	5	3	3	2	4	5	4	4	4	2	2	5
4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	2	4	5	4	4	4	3	5
4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	2	4	4	5	5	5	4	5	2	2
5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	2	4	5	4	4	4	3	2	5
4	3	4	4	4	5	3	3	4	3	3	3	4	3	3	5	3	5	5	9
3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	5	4	3	3	4	4	4	5	5	9
3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	5	4	9
4	4	3	4	5	4	4	4	4	3	5	3	3	4	4	5	4	5	5	4
4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	2
4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	5	2	4	4	4	4	4	3	3	5
5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4
4	4	2	4	4	5	3	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	2	2
4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5
4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5
5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	2	4	5	5	5	5	5	4	4	5
5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	2	4	4	5	5	5	5	4	5	5



**PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI**

JUDUL PROPOSAL :Peran orang tua dalam pembelajaran daring selama pandemi *covid-19* di SD Negeri 095263 Bosi Sinombah Kab.Simalungun Tahun 2021

Nama mahasiswa : Novi Agrestin Sinaga

NIM : 032017015

Prodi studi : Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan.

Medan .....2021

Menyetujui,  
Ketua Program Study Ners

Mahasiswa,

Samfriati Sinurat. S.Kep.Ns.,MAN

Novi Agrestin Sinaga



**USULAN JUDUL SKRIPSI DAN TIM PEMBIMBING**

- 1. Nama Mahasiswa : Novi Agrestin Sinaga
- 2. NIM : 032017015
- 3. Program Studi : Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan
- 4. Judul : Peran orang tua dalam pembelajaran daring selama pandemi covid-19 di SD Negeri 095263 Bosi Sinombah Kab.Simalungun Tahun 2021.

Tim pembimbing :

Jabatan	Nama	Kesediaan
Pembimbing I	Samfriati Sinurat S.Kep.,Ns., MAN	
Pembimbing II	Friska S.H Br.Ginting S.Kep., Ns., M.Kep	

- 5. Rekomendasi :
  - a. Dapat diterima Judul : Peran orang tua dalam pembelajaran daring selama pandemi covid-19 di SD Negeri 095263 Bosi Sinombah Kab.Simalungun Tahun 2021,yang tercantum dalam usulan judul skripsi di atas
  - b. Lokasi Penelitian dapat diterima atau dapat diganti dengan pertimbangan obyektif
  - c. Judul dapat disempurnakan berdasarkan pertimbangan ilmiah
  - d. Tim Pembimbing dan Mahasiswa diwajibkan menggunakan Buku Panduan Penulisan Skripsi Penelitian, dan ketentuan khusus tentang skripsi yang terlampir dalam surat ini.

Medan,  
Ketua Program Studi Ners

Samfriati Sinurat, S.Kep.,Ns., MAN

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Val 27-32	17	27,9	27,9	27,9
id 33-38	22	36,1	36,1	63,9
39-44	13	21,3	21,3	85,2
45-50	9	14,8	14,8	100,0
Total	61	100,0	100,0	

**Jenis kelamin**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Val laki-laki	12	19,7	19,7	19,7
id perempuan	49	80,3	80,3	100,0
Total	61	100,0	100,0	

**Pekerjaan orangtua**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Va Petani	57	93,4	93,4	93,4
lid Guru	1	1,6	1,6	95,1
wiraswasta	3	4,9	4,9	100,0
Total	61	100,0	100,0	

**Pendidikan orangtua**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
V SD	1	1,6	1,6	1,6
ali SMP	4	6,6	6,6	8,2
d SMA	50	82,0	82,0	90,2
D3	2	3,3	3,3	93,4
S1	4	6,6	6,6	100,0
Total	61	100,0	100,0	

**Jenis kelamin**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid laki-laki	12	19,7	19,7	19,7
perempuan	49	80,3	80,3	100,0
Total	61	100,0	100,0	

**Pekerjaan orangtua**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Petani	57	93,4	93,4	93,4
Guru	1	1,6	1,6	95,1
wiraswasta	3	4,9	4,9	100,0
Total	61	100,0	100,0	

**Pendidikan orangtua**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SD	1	1,6	1,6	1,6
d SMP	4	6,6	6,6	8,2
SMA	50	82,0	82,0	90,2
D3	2	3,3	3,3	93,4
S1	4	6,6	6,6	100,0
Total	61	100,0	100,0	

**Peran Orangtua**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Baik	59	96,7	96,7	96,7
Cukup	2	3,3	3,3	100,0
Total	61	100,0	100,0	



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)  
SANTA ELISABETH MEDAN**

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang  
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: [stikes\\_elisabeth@yahoo.co.id](mailto:stikes_elisabeth@yahoo.co.id) Website: [www.stikeselisabethmedan.ac.id](http://www.stikeselisabethmedan.ac.id)

Medan, 10 Maret 2021

Nomor: 260/STIKes/SD-Penelitian/III/2021  
Lamp. :-  
Hal : Permohonan Pengambilan Data Awal Penelitian

Kepada Yth.:  
Kepala Sekolah  
SD Negeri 095263 Bosi Sinombah  
di-  
Tempat.

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi S1 Ilmu Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan, maka dengan ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan ijin pengambilan data awal.

Adapun nama mahasiswa dan judul proposal adalah sebagai berikut:

NO	N A M A	NIM	JUDUL PROPOSAL
1.	Novi Agrestin Sinaga	032017015	Peran Orangtua Dalam Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 di SD Negeri 095263 Bosi Sinombah.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,  
STIKes Santa Elisabeth Medan



**Mestiana Br Karo, M.Kep., DNSc**  
Ketua

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Arsip



**STIKes SANTA ELISABETH MEDAN**  
**KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN**

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes\_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN  
*HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE*  
STIKES SANTA ELISABETH MEDAN

**KETERANGAN LAYAK ETIK**  
*DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION*  
"ETHICAL EXEMPTION"  
No.: 0177/KEPK-SE/PE-DT/IV/2021

Protokol penelitian yang diusulkan oleh:  
*The research protocol proposed by*

Peneliti Utama : Novi Agrestin Sinaga  
*Principal In Investigator*

Nama Institusi : STIKes Santa Elisabeth Medan  
*Name of the Institution*

Dengan judul:  
*Title*

**"Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 di SD Negeri 095263  
Bosi Sinombah Kab. Simalungun Tahun 2021"**

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal iniseperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indicator setiap standar.

*Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.*

Pernyataan layak Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 19 April 2021 sampai dengan tanggal 19 April 2022.

*This declaration of ethics applies during the period April 19, 2021 until April 19, 2022.*

April 19, 2021  
Chairperson,

Mestiāna Br. Karo, M.Kep. DNSc.



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)  
SANTA ELISABETH MEDAN**

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes\_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 19 April 2021

Nomor: 505/STIKes/SD-Penelitian/IV/2021

Lamp. :-

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.:

Kepala Sekolah SD Negeri 095263 Bosi Sinombah

Kabupaten Simalungun

di-

Tempat.

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi S1 Ilmu Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan, maka dengan ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian untuk mahasiswa tersebut di bawah.

Adapun nama mahasiswa dan judul penelitian adalah sebagai berikut:

NO	N A M A	NIM	JUDUL PENELITIAN
1.	Novi Agrestin Sinaga	032017015	Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 di SD Negeri 095263 Bosi Sinombah Kab. Simalungun Tahun 2021.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,  
STIKes Santa Elisabeth Medan



**Mestiana Br Karo, M.Kep., DNSc**

Ketua

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Peringgal





STIKes Santa Elisabeth Medan

50

LEMBAR KONSUL

Nama Mahasiswa : Novi agrestin sinaga  
NIM : 032017015  
Judul : Peran orang tua dalam pembelajaran daring selama pandemic COVID-19 di SD Negeri 095263 Bosi sinombah Kab.Simalungun Tahun 2021  
Nama Pembimbing 1 : Samfriati Sinurat,S.Kep., MAN.  
Nama Pembimbing 2 : Friska Ginting, S.Kep., M.Kep.

NO	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF	
				PEMB 1	PEMB 2
1	08 Desember 2020	Samfriati Sinurat,S.Kep., MAN.	Pengajuan judul		
2	16 Januari 2021	Samfriati Sinurat,S.Kep., MAN.	Pengajuan judul		
3	30 Januari 2021	Samfriati Sinurat,S.Kep., MAN.	Acc judul		
4	21 Februari 2021	Samfriati Sinurat,S.Kep., MAN.	Revisi Bab 1 Latar belakang + 5w 1h dan prevalensi peran orang tua.		
5	23 Februari 2021	Samfriati Sinurat,S.Kep., MAN.	Perbaikan Bab 1 mencari prevalensi dan 5W + 1H.		
6	24 Februari 2021	Samfriati Sinurat,S.Kep., MAN.	Revisi bab 1-4		
7	29 Februari 2021	Samfriati Sinurat,S.Kep., MAN.	Acc proposal		



8	08 2021	Maret	Samfriati Sinurat,S.Kep., MAN.	Revisi proposal		
9	14 2021	Maret	Samfriati Sinurat,S.Kep., MAN.	Acc jilid		



STIKes Santa Elisabeth Medan

52

LEMBAR KONSUL

Nama Mahasiswa : Novi agrestin sinaga  
NIM : 032017015  
Judul : Peran orang tua dalam pembelajaran daring selama pandemic COVID-19 di SD Negeri 095263 Bosi sinombah Kab.Simalungun Tahun 2021  
Nama Pembimbing 1 : Samfriati Sinurat,S.Kep., MAN.  
Nama Pembimbing 2 : Friska Ginting, S.Kep., M.Kep.

NO	HARI/TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF	
				PEMB 1	PEMB 2
1	10 Desember 2020	Friska Ginting, S.Kep., M.Kep.	Pengajuan judul		
2	18 Januari 2021	Friska Ginting, S.Kep., M.Kep.	Pengajuan judul		
3	09 Februari 2021	Friska Ginting, S.Kep., M.Kep.	Acc judul		
4	22 Februari 2021	Friska Ginting, S.Kep., M.Kep.	Revisi Bab 1 Latar belakang dan prevalensi peran orang tua.		
5	24 Februari 2021	Friska Ginting, S.Kep., M.Kep.	Perbaikan Bab 1 dan perbaikan bagan		
6	27 Februari 2021	Friska Ginting, S.Kep., M.Kep.	Revisi Bab 1-4		
7	09 Maret 2021	Friska Ginting, S.Kep., M.Kep.	Typing eror dan menambahkan rumus interval kelas		
8	23 Maret 2021	Friska Ginting, S.kep.,M.,kep.	Acc jilid		



STIKes Santa Elisabeth Medan

53

LEMBAR KONSUL

Nama Mahasiswa : Novi agrestin sinaga  
NIM : 032017015  
Judul : Peran orang tua dalam pembelajaran daring selama pandemic COVID-19 di SD Negeri 095263 Bosisinombah Kab.Simalungun Tahun 2021  
Nama Pembimbing 1 : Samfriati Sinurat, S.Kep., MAN.  
Nama Pembimbing 2 : Friska Ginting, S.Kep., M.Kep.  
Nama Penguji 3 : Imelda Sirait, S.Kep., M.Kep.

NO	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF
				Penguji 3
1	17 Maret 2021	Imelda Sirait, S.Kep., M.Kep..	Typing eror dan menambahkan pembagian nomor kuesioner	
2	29 Maret 2021	Imelda Sirait, S.Kep., M.Kep.	Acc jilid	

Nama Mahasiswa : Novi Agrestin Sinaga  
NIM : 032017015  
Judul : Peran orang tua dalam pembelajaran daring selama pandemic *COVID-19* di SD Negeri 095263 Bosi Sinombah Kab.Simalungun Tahun 2021  
Nama Pembimbing 1 : Samfriati Sinurat, S.kep., MAN

<b>NO</b>	<b>HARI/TANGGAL</b>	<b>PEMBIMBING</b>	<b>PEMBAHASAN</b>	<b>PARAF PEMB. 1</b>
1	30 April 2020	Samfriati Sinurat, S.kep., MAN	<ul style="list-style-type: none"><li>• Memperbaiki kata proposal menjadi skripsi</li><li>• Tabel di samakan dengan tujuan penelitian</li></ul>	
2	03 Mei 2021	Samfriati Sinurat, S.kep., MAN	<ul style="list-style-type: none"><li>• Membuat kolom indikator peran orang tua dan mengganti asumsi</li></ul>	
3	07 Mei 2021	Samfriati Sinurat, S.kep., MAN	<ul style="list-style-type: none"><li>• Typing eror</li><li>• Memperbaiki pembahasan</li><li>• Memperbaiki asumsi</li></ul>	
4	14 Mei 2021	Samfriati Sinurat, S.kep., MAN	<ul style="list-style-type: none"><li>• Memperbaiki asumsi peran orang tua</li></ul>	
5	15 Mei 2021	Samfriati Sinurat, S.kep., MAN	<ul style="list-style-type: none"><li>• Memperbaiki data demografi dan asumsi</li></ul>	
6	18 Mei 2021	Samfriati Sinurat, S.kep., MAN	Memperbaiki pembahasan dan tabel	
7	20 Mei 2021	Samfriati Sinurat, S.kep., MAN	<ul style="list-style-type: none"><li>• Asumsi peran orang tua belum tepat</li><li>• Memperbaiki abstrak</li></ul>	



8	24 2021	Mei	Samfriati Sinurat, S.kep., MAN	<ul style="list-style-type: none"><li>• Typing eror dan memperbaiki tabel</li><li>• Memperbaiki abstrak</li></ul>	
9	07 2021	Juni	Samfriati Sinurat, S.kep., MAN	Merapikan tabel	
10	10 2021	Juni	Samfriati Sinurat, S.kep., MAN	ACC Jilid	

Nama Mahasiswa : Novi Agrestin Sinaga  
NIM : 032017015  
Judul : Peran orang tua dalam pembelajaran daring selama pandemi *COVID-19* di SD Negeri 095263 Bosi Sinombah Kab.Simalungun Tahun 2021  
Nama Pembimbing 2 : Friska S.H Br.Ginting S.Kep.,Ns., M.Kep

NO	HARI/TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF PEMB. 2
1	03 Mei 2020	Friska S.H Br.Ginting S.Kep.,Ns., M.Kep .	<ul style="list-style-type: none"><li>• Tabel di samakan dengan tujuan penelitian</li><li>• Memperbaiki asumsi dan data pada pembahasan</li></ul>	
2	04 Mei 2021	Friska S.H Br.Ginting S.Kep.,Ns., M.Kep .	Memperbaiki asumsi, dan memperbanyak jurnal	
3	12 Mei 2021	Friska S.H Br.Ginting S.Kep.,Ns., M.Kep	Memperbaiki typing eror dan asumsi	
4	18 Mei 2021	Friska S.H Br.Ginting S.Kep.,Ns., M.Kep	Memperbaiki saran dan manfaat penelitian dan juga hasil spss	
5	27 Mei 2021	Friska S.H Br.Ginting S.Kep.,Ns., M.Kep	Typing eror. Menambahkan kata terimakasih di kata pengantar.	
6	27 Mei 2021	Friska S.H Br.Ginting S.Kep.,Ns., M.Kep	ACC Jilid	



Nama Mahasiswa : Novi Agrestin Sinaga  
NIM : 032017015  
Judul : Peran orang tua dalam pembelajaran daring selama pandemi *COVID-19* di SD Negeri 095263 Bosi Sinombah Kab.Simalungun Tahun 2021.  
Nama Penguji 3 : Imelda Sirait, S.Kep., Ns., M.Kep

NO	HARI/TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	Paraf Penguji 3
1	20 Mei 2021	Imelda Sirait S.Kep., Ns., M.Kep	Typing eror dan menambahkan data di dalam pembahasan . Memperbaiki manfaat penelitian	
2	12 Juni 2021	Imelda Sirait S.Kep., Ns., M.Kep	ACC Jilid	